



**APARTEMEN BERGAYA
JEPANG**

2021

APARTEMEN BERGAYA JEPANG

2021

Isaura Desianage ● Andreas Pandu Setiawan

Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987. Tentang Hak Cipta Sebagaimana Telah Diubah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987.

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan penjara selama-lamanya 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat(1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 60.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

APARTEMEN BERGAYA JEPANG

Isaura Desianage
Andereas Pandu Setiawan

Cetakan Pertama :
2021

Desain Sampul dan Penata Letak :
Isaura Desianage

Penerbit :
PETRA PRESS

KATA PENGANTAR

Buku ini diterbitkan sebagai wujud dari sebuah penghargaan terhadap sebuah proses belajar. Sebuah proses belajar tentunya memerlukan berbagai rangkaian proses bertumbuh, nasehat dan pengalaman dari berbagai sumber. Demikian juga halnya dengan buku ini sebagai sebuah proses belajar dalam mewujudkan sebuah desain apartemen yang diminati oleh generasi milenial saat ini. Apartemen adalah salah satu tempat tinggal yang populer di kalangan generasi milenial. Apartemen menawarkan banyak fasilitas yang menguntungkan dalam segi kenyamanan, keamanan, perawatan yang mudah serta efisien dan memiliki lokasi yang strategis, cocok dengan keperluan masyarakat yang menginginkan gaya hidup yang instan. Gaya desain Jepang dalam sebuah apartemen sangat digemari oleh kalangan milenial, karena memiliki nilai estetika dalam hal tradisi maupun terhadap ruang serta menghasilkan suatu desain yang minimalis pada setiap elemen interiornya dan menjadikan ruang menjadi lebih nyaman.

Gaya desain Jepang juga memiliki karakteristik yang memaksimalkan ruang dengan menyesuaikan kebutuhan aktivitas pengguna, Jepang menjadi salah satu negara yang lekat dengan gaya desain minimalis pada huniannya. Gaya desain Jepang terhadap apartemen dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan ruang, mulai dari penataan denah maupun pemilihan material dan perabot yang dapat disesuaikan dengan luasan dari apartemen itu sendiri. Buku Apartemen Bergaya Jepang ini berisi tentang penjelasan teori yang dirancang sedemikian praktis, menarik, jelas dan ditambahkan studi kasus dari sebuah perancangan Tugas Akhir, yang diharapkan memudahkan pembaca dalam memahami dengan baik. Buku ini merupakan sebuah rekaman proses belajar yang sarat dengan referensi teori dari beragam sumber pustaka yang dimaksudkan sebagai sebuah penjelasan akademik. Selain itu buku ini juga dilengkapi dengan berbagai foto ilustrasi yang mendeskripsikan desain Jepang secara lebih terang.

Terimakasih kepada semua narasumber, sumber pustaka yang bersifat teoritik, foto, gambar dan bermacam media yang sudah memberikan akses kepada penulis untuk membaca, menyusun dan memampukan terselesaikannya ide rancangan dalam proses belajar, sehingga kami juga dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan maupun masyarakat yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai penerapan gaya desain Jepang terhadap apartemen, melalui buku ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Kristen Petra, yang memberikan kesempatan dan memberikan dukungan sehingga terbitnya buku ini. Terimakasih kiranya apa yang kami lakukan dapat bermanfaat.

Penulis,



DAFTAR ISI

v Kata Pengantar
ix Daftar Isi

1

BAB I : PENDAHULUAN

02 Definisi Apartemen
17 Definisi Gaya Desain Jepang

2

BAB II : TEORI GAYA DESAIN JEPANG

22 Karakteristik Gaya Desain Jepang
32 Perpaduan konsep Hidup Gaya
Desain Jepang



3

BAB III : PENERAPAN GAYA DESAIN JEPANG

42 Organisasi Ruang

50 Pencahayaan

55 Lantai, Dinding dan plafon

63 Funitur

77 Elemen Dekorasi, Texture dan warna

82 Material

4

BAB IV : STUDI KASUS

85 Apartemen Kyo Society, Surabaya

128 Kesimpulan

129 Daftar Pustaka

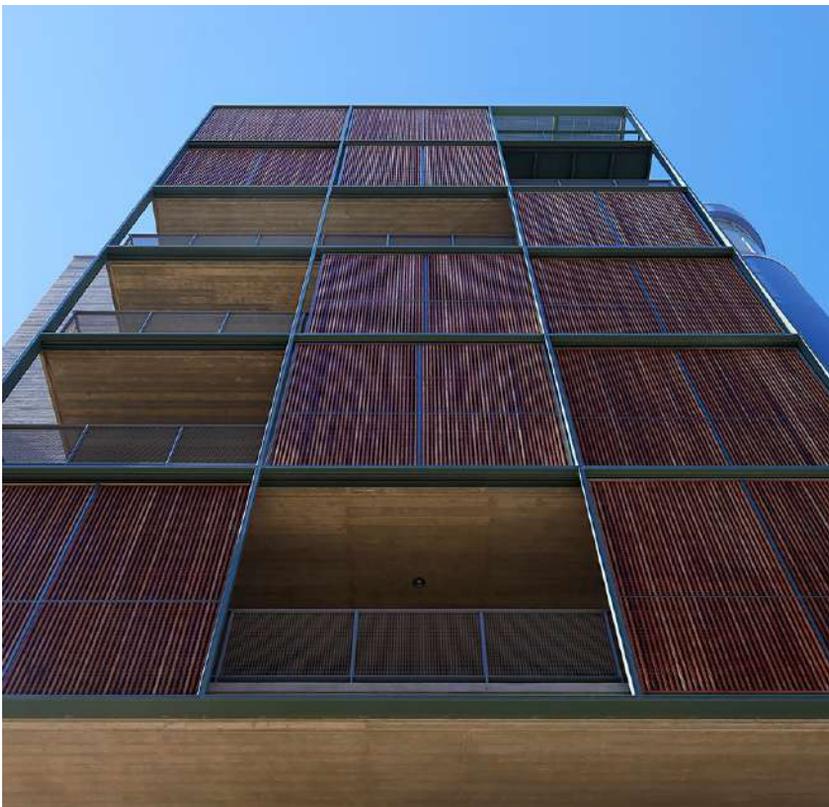
133 Referensi Gambar



BAB 1
PENDAHULUAN

DEFINISI APARTEMEN

Apartemen merupakan bangunan bertingkat yang memiliki unit-unit hunian, terdiri dari Kamar Tidur, Kamar Mandi, Ruang Tamu, Dapur, Ruang Santai. Ruangan tersebut dapat menampung aktifitas sehari-hari, dan antar penghuni saling berbagi fasilitas yang disediakan secara bersama-sama (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1994, p : 69).



Gambar atas: Eksterior apartemen

Arsitek: Demetrios Issaias - Tassis Papaioannou, Architects

Fotografi: Yiorgis Yerolymbos

Lokasi: Athens, Greece

Sumber: www.archdaily.com

MENURUT PARA AHLI

"Bangunan hunian yang dipisahkan secara horizontal dan vertikal agar tersedia hunian yang berdiri sendiri dan mencakup bangunan bertingkat rendah atau bangunan tinggi, dilengkapi berbagai fasilitas yang sesuai dengan standar yang ditentukan" (Ernst Neufert, 1980, p : 86).

Menurut Joseph De Chiara & John Hancock

"Sebuah unit tempat tinggal yang terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, dapur, ruang santai yang berada pada satu lantai bangunan vertikal yang terbagi dalam beberapa unit tempat tinggal (Joseph De Chiara & John Hancock, 1968) ."



Gambar atas: View 2 eksterior apartemen

Arsitek: Demetrios Issaias - Tassis Papaioannou, Architects

Fotografi: Yiorgis Yerolymbos

Lokasi: Athens, Greece

Sumber: www.archdaily.com

Berdasarkan tipe pengelolaan (serta kepemilikannya) (Akmal,2007):

1. *Serviced* Apartemen

Apartemen yang dikelola secara khusus dan menyeluruh oleh manajemen apartemen yang biasanya menyerupai sistem pengelolaan hotel berbintang lima. Penghuni mendapatkan pelayanan khusus seperti unit perabotan yang lengkap, fasilitas housekeeping, layanan kamar, laundry, business center, dsb.



Gambar atas: *Serviced* apartemen

Lokasi: Hoang Quoc Viet - Cau Giay Dítrict - Hanoi City

Sumber: www.airbnb.com



Gambar atas: Apartemen milik sendiri

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

2. Apartemen Perseorangan (Condominium)

Apartemen ini biasanya apartemen yang mewah. Apartemen tersebut dapat dimiliki menjadi milik perseorangan. Biaya perawatan dan pelayanan dibayarkan kepada pengelola apartemen.

3. Apartemen Milik Bersama (Cooperative)

Tipe apartemen ini biasanya dimiliki oleh semua penghuni yang ada di dalam apartemen tersebut. Sehingga mulai dari perawatan, tanggung jawab dan pelayanan semua menjadi tanggung jawab dari penghuni yang tinggal di dalam apartemen tersebut.



Gambar atas: Apartemen milik bersama

Arsitek: nook architects

Fotografi: Nieve

Lokasi: Barcelona, España

Sumber: www.dezeen.com

MACAM-MACAM APARTEMEN

Ada beberapa macam apartemen berdasarkan ketinggian bangunan (Paul Samuel, 1967 : 44-47) :

1. Apartemen Low-rise Apartemen

Apartemen ini biasanya memiliki ketinggian antara 2-4 lantai. Jenis Apartemen ini dapat terbagi lagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut:

- a. Garden Apartement, memiliki ciri-ciri:
 - Ketinggian bangunan antara 2-3 lantai
 - Tiap unit hunian memiliki teras dan balkon tersendiri
 - Umumnya terdapat pada daerah pinggiran kota dengan kepadatan penduduk rendah (maksimal 30 keluarga per hektar)

- b. Row House, townhouse, atau maisonette, memiliki ciri-ciri
 - Ketinggian bangunan antara 1-2 lantai
 - Antara massa bangunan satu dengan bangunan lainnya saling berdempetan atau bahkan saling berbagi dinding pembatas yang sama
 - Ruang terbuka yang ada hanya berupa halaman depan dan halaman belakang yang sempit pada setiap massa bangunan
 - Umumnya dibangun pada daerah dengan kepadatan sedang (antara 35-50 unit per hektar)



Gambar kiri: *Low rise apartment*
Arsitek: Ryo Matsui Architects Inc.
Fotografi: Daici Ano
Lokasi: Tokyo
Sumber: www.dezeen.com



Gambar kanan: *Medium rise apartment*
Arsitek: Isay Weinfeld LLC
Fotografi: Evan Joseph
Lokasi: Manhattan
Sumber: www.dezeen.com

2. Medium Rise Apartemen

Ciri-ciri utama apartemen tipe Mid-rise ini yaitu tipe bangunan bertingkat dengan menggunakan lift hidrolik yang konsekuensinya memiliki beban terbatas dan ketinggian antara 4-8 lantai.



Gambar atas: *High rise apartment*

Arsitek: Development Design Group (DDG)

Lokasi: Surabaya, Indonesia

Sumber: pakuwonresidential.com

3. High Rise Apartment

Apartemen tipe ini High-rise ini memiliki ketinggian di atas 8 (delapan) lantai. Umumnya apartemen ini merupakan apartemen untuk golongan menengah ke atas karena biasanya dibangun di daerah yang memiliki keterbatasan lahan dan harga lahan yang mahal, serta biaya konstruksi bangunannya pun juga cukup mahal. Lokasi apartemen ini seringkali ditemukan di daerah perkotaan dan cukup dekat dengan pusat bisnis. Pada dasarnya para pembeli/penyewa apartemen ini bertujuan mendapatkan pemandangan lingkungan sekitar tanpa terhalang bangunan lain.

JENIS-JENIS APARTEMEN

Berdasarkan tipe unit yang ada pada apartemen, ada empat macam tipe hunian, yaitu (Akmal,2007):

1. Apartemen studio

Unit apartemen studio merupakan unit apartemen yang hanya memiliki satu ruang, yaitu ruang multifungsi. Apartemen Studio hanya terdiri satu ruangan saja yang mencakup semua fungsi mulai dari tempat tidur, dapur, area belajar, lemari, dan sebagainya dengan tambahan sebuah kamar mandi. Apartemen tipe studio relatif kecil. Tipe ini sesuai untuk penghuni *Single Person* atau pasangan tanpa anak. Luas unit ini maksimal 20-35 m².

2. Apartemen 1, 2, 3, kamar / Apartemen Keluarga

Pembagian ruang apartemen ini seperti rumah pada umumnya. Apartemen tipe ini memiliki kamar tidur terpisah serta ruang duduk, ruang makan, dapur yang pada umumnya terbuka dalam satu ruang atau terpisah. Luas apartemen tipe ini sangat beragam tergantung ruang yang dimiliki serta jumlah kamarnya. Luas minimal untuk satu kamar tidur adalah 25 m², 2 kamar tidur 30 m², 3 kamar tidur 85 m², dan 4 kamar tidur 140 m².



Gambar kiri: Apartemen studio
Desain Interior & Arsitek: Caroline Williamson
Fotografi: Bartłomiej Senkowski
Lokasi: Krakow
Sumber: design-milk.com

Gambar kanan: Apartemen Loft
Desainer: BDS
Fotografi: Jansje Klazinga & Emmy van Dantzig
Lokasi: Rotterdam
Sumber: www.dezeen.com



3. Loft

Loft merupakan bangunan bekas gudang atau pabrik yang kemudian dialihfungsikan sebagai apartemen dengan cara menyekat bangunan yang relatif berukuran besar menjadi beberapa unit hunian. Keunikan *loft* apartemen adalah biasanya memiliki ruang yang tinggi. Mezzanine atau dua lantai dalam satu unit. Bentuk bangunannya cenderung berpenampilan industrial. Tetapi, beberapa pengembang kini menggunakan istilah *loft* untuk apartemen dengan mezzanine atau dua lantai tetapi dalam bangunan yang baru.

3. *Penthouse*

Unit hunian *penthouse* ini berada di lantai paling atas sebuah bangunan apartemen. Luasnya lebih besar daripada unit-unit di bawahnya. Bahkan, kadang-kadang satu lantai hanya terdapat satu atau dua unit saja. Selain lebih mewah, *penthouse* juga memiliki privasi yang tinggi karena memiliki lift khusus untuk penghuninya dapat langsung mengakses ke unit huniannya. Luas minimumnya adalah 300 m².



Gambar atas: *Penthouse*
Arsitek: Space4Architecture
Fotografi: Beatrice Pediconi
Lokasi: Tribeca
Sumber: www.dezeen.com

RUANGAN DALAM APARTEMEN



Gambar atas: Ruang tamu, apartemen

Arsitek: Goy Architects

Lokasi: Singapura

Sumber: design-anthology.com

1. Ruang Tamu

Ruang tamu adalah ruangan yang pada umumnya ada di bagian paling depan dari sebuah rumah. Ruang tamu biasanya terdapat berbagai perabotan rumah pada umumnya, seperti ada kursi, kemudian ada juga meja, dan dekorasi lainnya (Architectureideas, 2009).

2. Kamar Tidur

Kamar tidur merupakan tempat paling pribadi di dalam rumah. Ruang tidur adalah tempat yang paling sering di desain secara khusus. Prinsip utama sebuah ruang tidur haruslah nyaman dan memberikan ketenangan (Lamudi, 2004).



Gambar atas:

Kamar tidur, apartemen

Gambar kiri:

View 2 kamar tidur, apartemen

Arsitek:

Goy Architects

Lokasi:

Singapura

Sumber:

design-anthology.com





Gambar atas: Dapur, apartemen
Arsitek: Goy Architects
Lokasi: Singapura
Sumber: design-anthology.com

3. Dapur

Dapur merupakan salah satu unsur terpenting dari sebuah rumah, dikarenakan dapur merupakan merupakan ruang yang berfungsi untuk mengelola makanan, menyiapkan, dan menyimpan makanan yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia (Minantyo, 2011).

4. Kamar Mandi

Pada awalnya Kamar Mandi adalah tempat untuk membersihkan diri dan buang air kecil dan buang air besar. Tapi seiring berkembangnya jaman sekarang kamar mandi menjadi memiliki fungsi yang lebih dari itu. Banyak Masyarakat sekarang menambahkan fungsi yang ada di dalamnya, yaitu dengan menambahkan kaca, lemari rias, bathup, dekorasi dinding, wastafel (Murtini dkk, 1995).



Gambar atas: Kamar mandi, apartemen

Lokasi: Singapura

Sumber: design-anthology.com

DEFINISI GAYA DESAIN JEPANG

Gaya Jepang dalam desain interior merupakan semacam tren etnik dalam minimalis, yang menyiratkan perpaduan warna yang halus dan bentuk singkat yang dikombinasikan dengan solusi desain yang luar biasa. Arah desain ini dapat dengan mudah dikenali dengan banyaknya bahan alami dan rangkaian bunga (ikebana). Gaya desain Jepang menarik bagi orang yang menyukai ruang sederhana yang terstruktur dengan baik dengan jumlah furnitur minimal (Serge Pufik, 2017).



Gambar kiri:

Gaya desain Jepang pada apartemen

Arsitek:

Takero Shimazaki Architects.

Fotografi:

Anton Gorlenko

Lokasi:

Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber:

www.dezeen.com

Fitur utama dari hunian tradisional: privasi, cahaya alami, perlindungan dari elemen dan kontak dekat dengan alam, terlepas dari ukuran rumah dan lokasinya (Rosida Widyastuti, 2017). Sebagian besar penduduk kota tidak mampu membeli rumah sendiri karena keterbatasan lahan di negara ini, tetapi apartemen Jepang biasanya mengandung elemen tradisional seperti jacuzzi dan pintu masuk tangga. Interior rumah seringkali melibatkan satu ruangan dengan tatami.

Gambar kanan:

Gaya desain Jepang pada apartemen

Arsitek:

Takero Shimazaki Architects.

Fotografi:

Anton Gorlenko

Lokasi:

Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber:

www.dezeen.com



Desain apartemen biasanya dimulai dengan pemilihan skema warna. Desain rumah Jepang memiliki kedekatan serta keterikatan dengan alam sehingga, desain konsep hunian tempat tinggal banyak menghadirkan unsur alam ke dalam ruangan (Faris Afza, 2021). Nuansa ini diperlukan saat memilih warna dinding, furnitur, dan kain. Pada interior ruang semua permukaan di apartemen harus halus. Secara umum, Gaya desain Jepang tidak membutuhkan banyak furnitur maupun desain yang berlebihan, karena desain minimalis memiliki inti yang terletak pada detailnya.

Desain interior minimalis sangat mirip dengan desain interior Jepang karena melibatkan penggunaan hal-hal penting untuk menciptakan ruang yang sederhana dan rapi. Untuk gaya desain Jepang, fungsi dan keahlian sama-sama dihargai dalam perencanaan dan penciptaan setiap ruang interior dan setiap sudut kecil dari tempat tinggal digunakan untuk fungsionalitas maksimal. Misalnya, pintu geser, biasanya memiliki panel khusus dengan kertas pintal tangan tembus pandang atau kain sutra (Carey Finn, 2017).



Gambar atas: Suasana ruang pada apartemen

Arsitek: Takeru Shimazaki Architects.

Fotografi: Anton Gorlenko

Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber: www.dezeen.com



BAB 2

TEORI GAYA DESAIN JEPANG

KARAKTERISTIK GAYA DESAIN JEPANG

WARNA INTERIOR

Warna suasana yang digunakan dalam hunian Jepang biasanya warna netral seperti, putih, abu-abu dan krem serta mengadaptasi elemen-elemen natural kayu dan tekstur batu. Warna putih adalah salah satu warna yang menampilkan ketenangan dalam rumah Jepang. Berpadu dengan warna atau sentuhan natural kayu, sehingga menghasilkan warna yang indah (Dhika, 2020).



Gambar atas: warna, apartemen

Arsitek: Brad Swartz Architects

Fotografi: Tom Ferguson

Lokasi: Rushcutters Bay, NSW

Sumber: www.bradswartz.com.au

JENDELA

Rumah Jepang terkenal memiliki jendela dengan bukaan yang besar, agar dapat memaksimalkan cahaya matahari saat siang hari. Jendela yang besar juga membuat ruangan ikut menampilkan keindahan alam yang ada disekitarnya sehingga dapat mempengaruhi suasana ruang yang hangat.



Gambar atas: Jendela, apartemen

Arsitek: Brad Swartz Architects

Fotografi: Tom Ferguson

Lokasi: Rushcutters Bay, NSW

Sumber: www.bradswartz.com.au

FURNITUR JEPANG

Furnitur yang digunakan dalam interior rumah Jepang memiliki ukuran yang kecil sehingga memberikan kesan minimalis dan untuk memberikan keleluasaan di dalam ruangan, karena filosofi desain Jepang sangat memperhatikan sirkulasi ruangan (Eva Latifah, 2020). Interior Jepang terkesan minimalis, ruangan tampak lebih luas. Tidak banyak furnitur di dalamnya. Kalaupun ada kursi juga sangat minim. Ornamen atau lukisan juga tidak banyak. Desain interior Jepang juga identik dengan getabako yaitu rak untuk meletakkan sandal atau sepatu disetiap pintu masuk rumah.



Gambar atas: Furnitur, apartemen

Arsitek: Brad Swartz Architects

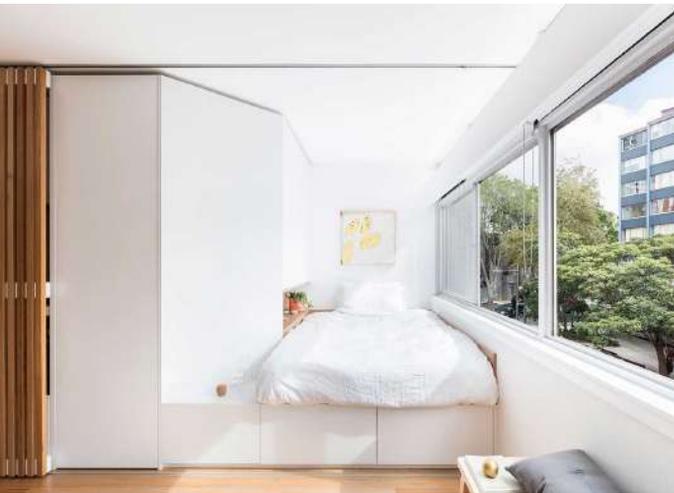
Fotografi: Tom Ferguson

Lokasi: Rushcutters Bay, NSW

Sumber: www.bradswartz.com.au

PENCAHAYAAN

Pada rumah Jepang pencahayaan yang digunakan yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami sendiri didapat dari sinar matahari yang masuk kedalam rumah melalui jendela besar, jendela yang besar bertujuan agar suasana rumah terkesan menyatu dengan alam. Pencahayaan buatan didapat dari lampu tambahan yang berfungsi menerangi area-area tertentu yang tidak mendapatkan cukup cahaya. Contohnya, pada ruang baca, task lighting berfungsi untuk menerangi area baca.



Gambar atas:
Pencahayaan, apartemen
Arsitek:
Brad Swartz Architects
Fotografi:
Tom Ferguson
Lokasi:
Rushcutters Bay, NSW
Sumber:
www.bradswartz.com.au

Selain penggunaan material alami, efek terang dan bersih dari interior bergaya Jepang berasal dari perpaduan warna dan pengaruh pencahayaan di dalam ruangan. Warna-warna utama yang digunakan adalah warna netral, seperti putih dan krem.



ELEMEN DEKORASI

Pada interior rumah Jepang tradisional elemen dekorasi yang digunakan biasanya sebagai tambahan pemanis ruangan agar dapat dipadukan dengan desain Jepang yang sederhana. Contoh elemen dekorasi Jepang yaitu, menggunakan lampu pijar yang berlapis kertas. Lampu jenis ini digunakan pula sebagai penerangan di bagian luar rumah.

Bonbori adalah salah satunya. Berbentuk heksagonal dan cenderung digunakan saat musim festival, lampu yang digunakan sebagai penerangan dan interior rumah Jepang tradisional ini dipasang menggantung atau berdiri dengan tongkat. Elemen dekoratif lain seperti panel dinding juga menjadi pembatas antar room divider. Untuk bahan materialnya berupa kombinasi kayu horizontal-vertikal, tanpa adanya ornamen yang menjadikan ruangan rumah terasa sangat unik, tapi tidak berlebihan.



Gambar atas: Elemen dekoratif, apartemen

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

DESAIN MINIMALIS

Aksen minimalis lebih sering ditemukan di rumah modern Jepang. Ini pertama karena pergantian jenis rumah yang dipakai oleh orang Jepang, yaitu dari rumah tradisional menjadi apartemen, studio, atau kondominium. Kesan minimalis bisa dicapai dengan mengurangi penggunaan furnitur yang tidak perlu dan menggunakan cat-cat yang terkesan minimalis seperti putih dan coklat.



Gambar kiri:
Minimalis, apartemen
Design and build:
OWIU Studio
Fotografi:
Justin Chung
Lokasi:
The Biscuit Company
Lofts in Los Angeles
Sumber:
www.dezeen.com

Desain rumah minimalis yang tidak terlalu banyak barang bisa membuat seseorang terbiasa rapih dan tidak membuat berantakan seisi rumah. Orang Jepang rata-rata memiliki rumah minimalis dilengkapi dengan garasi dan mobil keluarga yang mini. Rumah yang kecil lebih mudah untuk dibersihkan dan dirawat dengan baik (Wahyu Waskito, 2020).

TRANSISI LUAR-DALAM

Ruang transisi antara luar dan dalam dalam arsitektur rumah Jepang disebut genkan, yang merupakan area untuk menerima pengunjung dan tempat mengganti sepatu dengan sandal rumah yang dilepas sebelum menginjak lantai tatami. Dengan fungsi ruang yang serupa dengan foyer, genkan biasanya memiliki rak atau kabinet yang disebut getabako yang digunakan untuk menyimpan sepatu serta benda dekoratif seperti keramik, bunga, atau karya seni. Area masuk ini juga biasanya memiliki tokonoma untuk menyimpan gulungan kertas kaligrafi dan karya seni lainnya, serta ikebana.



Gambar kiri:

Transisi luar-dalam, apartemen

Arsitek:

Takero Shimazaki Architects.

Fotografi:

Anton Gorlenko

Lokasi:

Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber:

www.dezeen.com

KONSEP RUANG TERBUKA

Ruang terbuka menghasilkan ruangan yang luas untuk rumah yang tergolong sempit seperti apartemen. Ruang terbuka sangat menonjol dalam prinsip desain rumah Jepang minimalis. Jendela besar dan luas serta bukaan langit-langit seperti skylight, adalah cara sempurna untuk menambahkan desain ini di apartemen (Michael Phung, 2020). Dengan menempatkan kamar tidur dan walk-in closet di kedua sisi dinding penahan beban yang ada, kedua jendela yang menghadap ke barat daya dihubungkan dengan membentuk ruang terbuka berbentuk L dengan tujuan menciptakan lingkungan internal yang memungkinkan aliran bebas. cahaya dan udara di seluruh rumah.



Gambar atas: *Open space*, apartemen

Arsitek: Takeru Shimazaki Architects.

Fotografi: Anton Gorlenko

Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber: www.dezeen.com



Gambar atas:

Open space, apartemen

Gambar kanan:

View2 open space, apartemen

Arsitek:

Takero Shimazaki Architects.

Fotografi:

Anton Gorlenko

Lokasi:

Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber:

www.dezeen.com



Perpaduan Konsep Hidup Gaya Desain Jepang



Desain Japandi adalah kombinasi fungsi Skandinavia dan minimalis pedesaan Jepang untuk menciptakan perasaan seni, alam, dan kesederhanaan (Ashley Knierim, 2021). Perpaduan ini menciptakan perpaduan sempurna antara fungsi dan bentuk, dengan fokus pada garis yang bersih, ruang yang cerah, dan warna-warna terang. Gaya Japandi menampilkan keahlian yang indah dengan fokus pada kualitas dan potongan buatan tangan di atas struktur murah dan sekali pakai.



Gambar kiri:
Interior japandi
Interior Designer:
Pocket Square
Lokasi:
Irama wangsa, Malaysia
Sumber:
qanvast.com

Japandi dibangun di atas ungkapan Jepang “wabi-sabi”, yaitu tentang menemukan keindahan dalam ketidaksempurnaan. Ketidaksempurnaan ini diekspresikan dalam kombinasi antara tampilan Skandinavia yang sederhana, garis yang bersih, fungsionalitas yang mentah, serta pengerjaan yang sempurna dan sempurna. Wabi-sabi adalah filosofi Jepang yang sudah ada sejak abad ke-15. Tren tersebut muncul sebagai reaksi terhadap gaya dominan saat itu, yang sangat dipengaruhi oleh kemewahan dan penggunaan bahan langka.

Meskipun Japandi adalah perpaduan gaya dari dua bagian dunia yang sangat berbeda, tidak sulit untuk memahami mengapa gaya Jepang dan Skandinavia bersatu dengan sempurna untuk menemukan keindahan bersama untuk menciptakan Japandi. "Japandi bersih dan minimalis, tetapi pada saat yang sama hangat dan nyaman dan sangat indah". Gaya Jepang dan Skandinavia terkenal dalam menciptakan ruang fungsional dalam desain yang sederhana dan tenang.





Gambar atas: View 2 Interior japandi

Interior Desainer: Pocket Square

Lokasi: Irama wangsa, Malaysia

Sumber: qanvast.com

Namun, perbedaan antara kedua gaya inilah yang membuat kombinasi ini begitu menarik. Sementara gaya Jepang bisa terlalu elegan, elemen pedesaan gaya Skandinavia membawa sentuhan yang keras dan khas. Di mana interior Skandinavia cenderung sangat netral, palet warna Jepang memberikan lebih banyak kehangatan dan kehadiran ke ruangan rumah.

DEKORASI DALAM GAYA JAPANDI

Kemurnian, cahaya, dan integritas dalam ruangan menciptakan suasana Japandi yang tepat, di mana desain interior telah disatukan dengan hati-hati untuk tujuan praktis dan fungsional, sekaligus juga tampak benar-benar bersih, sederhana dan tenang. Di dinding, karya abstrak besar yang menjadi fokus, yang menghiasi dinding secara harmonis dan tenang, sehingga menciptakan kesatuan dan koherensi di dalam ruangan.



Gambar atas: Dekorasi Japandi, apartemen

Interior Designer: Pocket Square

Lokasi: Irama wangsa, Malaysia

Sumber: qanvast.com

Sentuhan alami ditambahkan dalam bentuk tanaman hias hijau, yang dihargai baik dalam desain Jepang dan Skandinavia untuk menciptakan kehidupan dan warna di dalam ruangan.

DEKORASI SEDERHANA DAN FUNGSIONAL

Sederhana, fungsional dan efektif adalah salah satu kata kunci untuk dekorasi dalam gaya Japandi sejati dan pilihan desain interior. Dekorasi ditandai dengan tampilan yang bersih dan tenang, di mana setiap elemen ditempatkan dengan hati-hati dan memiliki tujuan sendiri untuk menciptakan ketenangan dan kelapangan di dalam ruangan.



Gambar atas: View 2 dekorasi Japandi, apartemen

Interior Designer: Pocket Square

Lokasi: Irama wangsa, Malaysia

Sumber: qanvast.com

Furnitur dipilih dengan hati-hati dan layak untuk berdiri sendiri tanpa ditutupi oleh aksesori. Keunikan potongan yang dipilih membuat masing-masing sangat istimewa dan menciptakan fokus yang tepat di dalam ruangan.

Japandi sangat menyukai alam dan buatan tangan, yang terutama terlihat dalam pemilihan bahan. Fokusnya adalah pada pilihan bahan berkualitas tinggi, yang menciptakan tampilan yang tidak sempurna dan organik selama produksi.

Perpaduan furnitur dengan kain alami dan bertekstur dalam desain sederhana atau tambahkan elemen dekoratif tradisional Jepang, seperti wallpaper bunga yang dilukis dengan tangan, kain celup shibori, serta keramik buatan tangan dan lampu kertas bertekstur.



Gambar atas: View 2 ruang tamu, apartemen

Interior Designer: Pocket Square

Lokasi: Irama wangsa, Malaysia

Sumber: qanvast.com

ELEMEN GAYA JAPANDI

Alam

Desain rumah Jepang dan Skandinavia akan selalu memiliki elemen alami di dalamnya, membawa Anda lebih dekat dengan keindahan alam luar dengan mengambil bagian di dalamnya.



Gambar atas: Ruang tamu, apartemen

Interior Designer: Pocket Square

Lokasi: Irama wangsa, Malaysia

Sumber: qanvast.com

Kayu

Warna-warna hijau tanaman menciptakan kontras yang menakjubkan dengan perabotan kayu Japandi. Perbedaan antara keduanya adalah bahwa warna Skandinavia memiliki nada kayu yang lebih ringan, sedangkan gaya Jepang memiliki sentuhan akhir yang lebih dalam.

Kegunaan

Minimalis bukan tentang kebersihan demi itu, tetapi lebih pada menghilangkan perabotan atau elemen desain yang tidak perlu yang tidak memberikan kontribusi pada ruang Anda.



Gambar atas: View 2 ruang tamu, apartemen

Interior Designer: Pocket Square

Lokasi: Irama wangsa, Malaysia

Sumber: qanvast.com



BAB 3

PENERAPAN GAYA DESAIN JEPANG

ORGANISASI RUANG

Ima and Chanoma – *The Living Room of a Japanese House*

Ruangan ini disebut ima dan merupakan ruang tamu dari sebuah rumah Jepang. Di sinilah orang bersantai, menyedap secangkir teh panas, menonton TV, dan menikmati kebersamaan satu sama lain. Chanoma adalah nama lain untuk ruang tamu seperti itu. Selama periode Showa (dari tahun 20-an hingga 80-an), biasanya ada meja bundar kecil yang disebut shabudai di ruangan ini, di mana orang-orang makan sambil duduk dalam seiza, berlutut dengan kaki terlipat di bawah paha (Live Japan, 2018).

Ruang Meditasi Zen

Jika ruang memiliki luasan yang besar dapat menggabungkan ruang yang dapat digunakan untuk bermeditasi atau melakukan latihan yoga dan sepenuhnya menjalankan filosofi zen. Sebagai dekorasi ruang untuk menambah suasana meditasi, dapat menambahkan air mancur kecil atau saluran air yang dapat menghasilkan suara tetesan air yang menenangkan, dan ruang meditasi ini dapat dipakai bagi kesehatan. (Shelley Little, 2021).



Gambar atas: Area multifungsi, apartemen

Arsitek: Takero Shimazaki Architects.

Fotografi: Anton Gorlenko

Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber: www.dezeen.com

Kamar minimalis dilapisi dengan tikar tatami dan akan memiliki futon Jepang ketika ada tamu menginap di apartemen, karena tempat tidur tradisional (futon) dilipat dan disimpan di lemari pada siang hari, satu ruangan besar dapat digunakan untuk duduk, makan, dan tidur (Maria Vazquez, 2019). Sedangkan ruang yang fleksibel dan perabotan yang dapat dipindahkan memungkinkan rumah-rumah kecil untuk menampung keluarga dengan nyaman.



Gambar atas: *Bedroom, apartment*

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com



Gambar atas: *Storage, apartment*

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

Oshi-ire – *The Hidden Storage Space*

Oshi-ire adalah tempat futon dan barang-barang lainnya disimpan saat tidak digunakan. Banyak orang Jepang mengasosiasikan ruang penyimpanan tersembunyi, sehingga dapat digunakan untuk menyimpan berbagai barang dan membuat ruangan menjadi lebih rapi dan bersih (Live Japan, 2018).

Ruangan Serbaguna

Desain kamar tidur tamu terinspirasi oleh Ryokan Jepang sederhana, penginapan tradisional dan pengalaman tamu yang didirikan pada abad ke-17 (Farah, 2019).



Gambar atas: *guest bedroom doubles as a tea ceremony room*

Gambar bawah: *Guest Bedroom*

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles, apartment

Sumber: www.dezeen.com

Rumah tradisional Jepang memiliki ruang serbaguna yang mudah diganti. Ruang duduk mudah dirubah menjadi ruang tamu dan santai dan sebaliknya. Ruang makan keluarga di sebuah apartemen kecil seringkali hanya berukuran sekitar 10 kaki kali 12 kaki. Di tengah ruangan ada meja rendah di mana keluarga duduk untuk makan dan menonton televisi atau mendengarkan stereo, yang keduanya dapat dicapai dari meja. Orang Jepang menghabiskan banyak waktu di lantai. Mereka cukup nyaman duduk dan bahkan tidur di lantai yang keras (Agus S Soerono, 2012).



Gambar atas: A concrete kitchen island doubles as a dining table

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

Tokonoma – A Decorative Corner

Suatu keharusan di setiap rumah Jepang adalah tokonoma, ceruk yang sedikit terangkat yang didekorasi dengan indah, biasanya dengan gulungan gantung dan rangkaian bunga ikebana. Tujuannya adalah untuk menghibur pengunjung dengan desainnya dan Anda akan menemukan banyak ceruk seperti itu di ryokan, penginapan tradisional Jepang.

Tempat duduk tepat di depan tokonoma, dari mana paling baik dilihat, disebut kamiza atau tempat duduk kehormatan, disediakan untuk tamu kehormatan atau kepala keluarga (Takuya Erik Watanabe, 2016).

Gambar kiri:

Decorative corner, apartment

Design and build:

OWIU Studio

Fotografi:

Justin Chung

Lokasi:

The Biscuit Company Lofts
in Los Angeles

Sumber:

www.dezeen.com



Genkan

Genkan merupakan tempat dimana orang melepas sepatu mereka. Dari sudut prespektif arsitektur genkan adalah ruang kecil yang ketinggiannya sama dengan daratan diluar rumah. Genkan sudah menjadi bagian ruangan yang wajib ada dalam rumah tinggal mereka, sehingga setiap pintu masuk pada rumah Jepang memiliki ruang genkan (Mukhbit Soffan 24).



Gambar atas: *Entrance, apartment*

Interior Desain : Design studio Minorpoet

Fotografi: Satoshi Shigeta

Lokasi: Tokyo

Sumber: www.dezeen.com

PENCAHAYAAN

Pencahayaan di rumah tradisional Jepang lebih mengutamakan pemakaian pencahayaan alami (*natural lighting*). Untuk memberikan jumlah cahaya yang cukup di setiap musim serta di waktu yang berbeda dalam sehari memerlukan teknik desain khusus, solusi yang ditentukan di mana sistem teknologi dan iklim buatan tidak digunakan. Arsitektur vernakular Jepang menyelesaikannya dengan menyediakan kemampuan melawan matahari, kemampuan untuk menfilter cahaya matahari. Selain itu, partisi, pintu geser, dan jendela berperan menghalangi sinar matahari jika diperlukan. Fleksibilitas ruangan memberikan metode pasif yang berbeda untuk memodulasi dan mengendalikan cahaya matahari di sepanjang ruangan (Titik Yuliati 37).

Gambar kanan:
Pencahayaan, apartemen
Arsitek:
Sinato Architects.
Fotografi:
Toshiyuki Yano
Lokasi:
Western Australia
Sumber:
www.home-designing.com



Lampu Gantung

Lampu langit-langit harus sesuai dengan keseluruhan ruangan sehingga dapat digunakan untuk menciptakan keseimbangan elemen yang kontras. Warna dan bentuk adalah dua komponen hebat saat membuat kontras. Lampu dalam warna putih dengan bentuk yang tidak biasa dapat mencapai tampilan ini.



Gambar kri:

*View 2 Paper lanterns
hand over a circular
dining table*

Design and build:

OWIU Studio

Fotografi:

Justin Chung

Lokasi:

The Biscuit Company
Lofts in Los Angeles

Sumber:

www.dezeen.com



Gambar atas:
Paper lanterns hand over a circular dining table

Design and build:

OWIU Studio

Fotografi:

Justin Chung

Lokasi:

The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber:

www.dezeen.com

Lampu Spotlight

Lampu spotlight digunakan pada bagian ruang yang memerlukan penambahan cahaya dan ingin pandangan dan perasaan semua orang akan dapat terpusat pada dapur. Area kerja kantor merupakan area yang sering digunakan oleh penghuninya, sehingga dapur menjadi area yang paling menonjol dibanding area lainnya di apartemen.



Gambar atas: *The extended mezzanine holds a home office*

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

Perpaduan antara pencahayaan buatan, seperti lampu sorot, lampu downlight maupun lampu dekoratif lainnya dengan pencahayaan alami, membuat nuansa ruang menjadi lebih hangat, nyaman dan memberikan kesan ruang yang terbuka, sehingga memungkinkan tampilan ruang yang lebih bersih (Kania, 2017).



Gambar atas: *Artificial lamp*

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

LANTAI

Tatami

Tikar tatami adalah tikar anyaman jerami tebal yang berukuran sekitar satu kali dua meter. Awalnya merupakan kemewahan yang hanya mampu dibeli oleh orang kaya, tatami secara bertahap menjadi lebih umum dan sekarang dapat ditemukan di hampir semua rumah tradisional Jepang. Tikar tatami telah menjadi bagian integral dari rumah Jepang, sehingga ukuran ruangan di Jepang biasanya diukur dengan jumlah tikar yang sesuai (Hayami Mori, 2020).



Gambar atas: Tatami, apartemen

Arsitek: Takeru Shimazaki Architects.

Fotografi: Anton Gorlenko

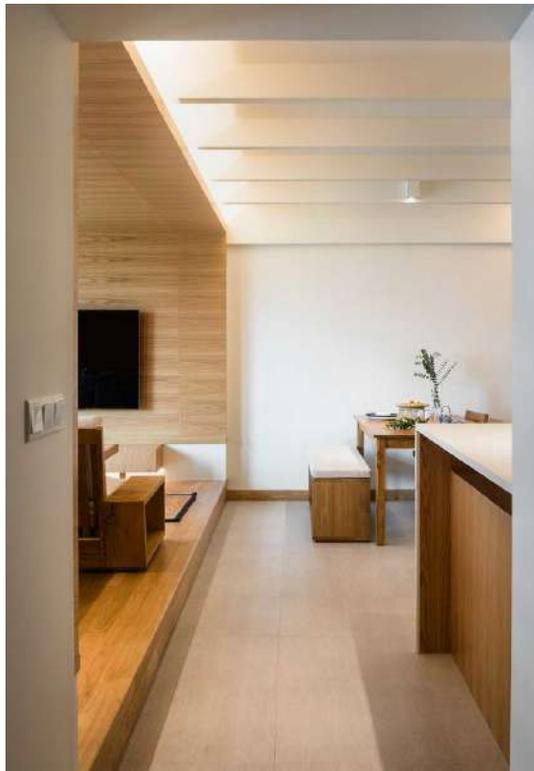
Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber: www.dezeen.com

Split Level

Pengaruh ryokan tradisional terlihat jelas, mulai dari ruang tamu yang terbuat dari kayu yang ditinggikan dan langit-langit yang diturunkan hingga penempatan jendela yang terinspirasi dari shoji yang strategis. Pada apartemen terdapat perbedaan ketinggian lantai karena untuk mencegah kotoran terbawa ke dalam rumah serta sebagai pemisah yang jelas antara dunia luar dan bagian dalam rumah. Ini adalah salah satu karakteristik paling ikonik dari rumah Jepang.

Gambar kanan:
Split level living room,
apartment
Arsitek:
Goy Architects
Lokasi:
Singapura
Sumber:
design-anthology.com



DINDING

Transom (ranma)

Ranma adalah jendela kayu yang biasanya ditemukan di atas fusuma di kamar bergaya tradisional Jepang. Mereka mungkin dirancang dan diukir dengan rumit, dan berfungsi untuk memungkinkan udara dan cahaya bergerak di antara ruangan (Jay, 2018).



Gambar atas: Ranma, Rumah
Arsitek: Koji Kobata
Lokasi: Usa City, Oita Prefecture
Sumber: suvaco.jp

Shoji

Partisi yang disebut shoji, yang terbuat dari kisi-kisi kayu yang dilapisi kertas tembus pandang. Shoji biasanya ditemukan di sepanjang perimeter bangunan, memungkinkan cahaya untuk masuk. Beberapa pintu shoji menggabungkan panel geser yang bergerak ke atas dan ke bawah seperti jendela kecil untuk memungkinkan lebih banyak cahaya atau udara masuk ke dalam ruangan. Terkadang shoji mungkin memiliki selembar kaca yang menutupi satu sisi pintu (Mukhbit Soffan 21-22).



Gambar atas: Ruang tamu, apartemen

Arsitek: Goy Architects

Lokasi: Singapura

Sumber: design-anthology.com

Fusuma

Fusuma adalah pintu geser yang terbuat dari bingkai kayu yang dilapisi kertas tebal dan buram. Pintu biasanya digunakan di antara kamar yang bersebelahan seperti dinding besar yang dapat dilepas, memungkinkan seseorang untuk mempartisi area atau membuka ruang sesuai kebutuhan. Fusuma di rumah dan ryokan biasa cenderung lebih sederhana (Mukhbit Soffan 21-22).



Gambar atas: Pintu geser, apartemen

Arsitek: Takero Shimazaki Architects.

Fotografi: Anton Gorlenko

Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber: dezeen.com



Gambar atas: View 2 pintu geser, apartemen

Gambar bawah: View 3 pintu geser, apartemen

Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber: www.dezeen.com





Gambar kiri: View 4 pintu geser, apartemen

Gambar kanan: view 5 pintu geser, apartemen

Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London

Sumber: www.dezeen.com

Shikii & Kamoi – *The “Rails” of a Sliding Door*

Seperti disebutkan sebelumnya, pintu geser adalah bagian ikonik lain dari rumah tradisional Jepang. Mereka dapat dengan mudah disesuaikan untuk memisahkan atau membuka ruangan, mengatur ruang, cahaya, dan suhu sambil menghemat banyak ruang. "Rel" tempat pintu geser seperti itu duduk memiliki nama khusus juga. Kusen (bawah) disebut shikii, sedangkan ambang (atas) disebut kamoi (Live Japan, 2018).

PLAFON

Langit-Langit (tenjo)

Ada berbagai jenis plafon di kamar bergaya tradisional Jepang. Di kamar biasa, langit-langitnya cenderung datar dan sederhana. Tetapi di ruangan-ruangan penting, seperti aula resepsi agung tuan atau aula pemujaan kuil, langit-langitnya dapat dinaikkan, disimpan dan didekorasi dengan lukisan, seperti yang ditunjukkan pada gambar (Live Japan, 2018).



Gambar atas: Kamar tamu, apartemen

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

FURNITUR



Gambar atas: Ruang tamu, apartemen

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

Pada tiap ruangan didesain mengikuti konsep gaya Jepang, dengan suasana ruang yang minimalis serta nyaman untuk melakukan aktivitas didalam apartemen tersebut. Melakukan kegiatan di ruangan memerlukan furnitur pendukung, yaitu kursi, sofa, dan meja kecil. Kursi yang digunakan sebagai tempat duduk untuk meja makan, pantry, maupun kursi kerja, sedangkan sofa selain untuk menunjang aktivitas, kehadiran perabot sofa digunakan juga untuk mempermanis ruangan.

Desain furnitur sofa yang menarik bisa menjadi vocal point dari ruangan untuk membuat keseluruhan ruangan menjadi jauh lebih menarik. Sama-sama umum digunakan untuk duduk, sofa bisa menjadi pengganti berbagai fungsi kursi lainnya yang ada di apartemen. Kebanyakan orang yang menggunakannya di ruang makan sebagai pengganti kursi makan, atau menempatkannya di teras belakang atau gazebo taman sebagai pengganti kursi teras yang lebih nyaman.

Gambar kanan:

Ruang tamu, apartemen

Design and build:

OWIU Studio

Fotografi:

Justin Chung

Lokasi:

The Biscuit Company

Lofts in Los Angeles

Sumber:

www.dezeen.com



Ruang tamu bergaya Jepang tidak terlalu berantakan atau dipenuhi furnitur. Sebagian besar furnitur biasanya rendah, modern, singkat dan ada bantal lantai. Adapula meja pemanas tradisional Jepang yang disebut kokatsu, yang digunakan untuk segala hal mulai dari minum teh hingga belajar (Roxanne Robinson, 2021).



Gambar kiri:

View 2 ruang tamu, apartemen

Design and build:

OWIU Studio

Fotografi:

Justin Chung

Lokasi:

The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber:

www.dezeen.com

Sudut Dekoratif

Menyesuaikan desain interior yang terinspirasi gaya desain Jepang, yaitu dengan memikirkan ruang penyimpanan dinding agar dapat memaksimalkan penyimpanan untuk barang-barang pajangan.



Gambar atas: *Decorative corner, apartment*

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: www.dezeen.com

Partisi (byobu/tsuitate)

Byobu (ditunjukkan pada gambar) adalah partisi lipat portabel yang disusun secara zig-zag agar panel dapat berdiri tanpa dukungan tambahan (Ken, 2020).



Gambar atas: Dapur, apartemen

Interior Desain: Design studio Minorpoet

Fotografi: Satoshi Shigeta

Lokasi: Tokyo

Sumber: www.dezeen.com

Studio yang berbasis di Tokyo ini mencoba menggabungkan berbagai teknik desain tradisional Jepang dengan renovasi Apartemen di Kitasando. Pintu lipat yang menyembunyikan meja dapur dan ruang penyimpanan terinspirasi oleh layar lipat Jepang, yang dikenal sebagai Byōbu.



Gambar atas: Dapur, apartemen

Interior Desain: Design studio Minorpoet

Fotografi: Satoshi Shigeta

Lokasi: Tokyo

Sumber: www.dezeen.com

Ketika layar ditutup, apartemen memiliki estetika minimalis, menyembunyikan kekacauan di dapur dari pandangan.



Gambar atas: Dapur, apartemen

Interior Desain : Design studio Minorpoet

Fotografi: Satoshi Shigeta

Lokasi: Tokyo

Sumber: www.dezeen.com

Desain apartemen ini dirancang mengikuti budaya Jepang “wabi-sabi”, yaitu tentang menemukan keindahan dalam ketidaklengkapan dan ketidaksempurnaan yang memiliki arti yaitu, menemukan keindahan dalam desain polos (Voire Project, 2021). Ruang memiliki lantai panjang dan sempit, diatur di sekitar ruang tamu dan ruang makan. Tata letaknya menyerupai townhouse di Kyoto, dengan pintu masuk tradisional, yang dikenal sebagai doma, yang menyediakan ruang kerja bagi klien.

Di Singapura Barat, firma desain lokal Goy Architects, mendesain sebuah partisi yang digunakan untuk mengatur intensitas cahaya eksternal yang masuk ke dalam ruangan, dengan menciptakan cahaya ambient yang lembut di ruang tamu. Adanya kebisingan dari lingkungan apartemen terlindungi oleh jendela geser tersebut.



Gambar kanan:
Ruang tamu, apartemen
Arsitek:
Goy Architects
Lokasi:
Singapura
Sumber:
design-anthology.com



Meja Rendah



Gambar atas: Ruang tamu, apartemen

Design and build: OWIU Studio

Fotografi: Justin Chung

Lokasi: The Biscuit Company Lofts in Los Angeles

Sumber: dezeen.com

Meja dengan gaya desain Jepang memiliki ketinggian yang rendah karena budaya orang Jepang yang duduk dan tidur di lantai. Di dunia modern sekarang ini, meja rendah tetap digunakan untuk menempatkan makanan maupun minuman saat ada tamu yang datang serta meja rendah berfungsi untuk mempercantik ruangan. Desain meja rendah sangat beragam menyesuaikan dengan kebutuhan dari penggunaannya, foto gambar diatas terdapat dua meja rendah yang memiliki ketinggian yang berbeda yang bisa digunakan untuk menyimpan majalah atau vas bunga.



Gambar atas:

Ruang tamu, apartemen

Gambar kiri:

Living room view 2, apartment

Design and build:

OWIU Studio

Fotografi:

Justin Chung

Lokasi:

The Biscuit Company Lofts in

Los Angeles

Sumber:

www.dezeen.com

Rak Penyimpanan

Rak penyimpanan dalam rumah tradisional Jepang dirancang langsung dalam rumah, tersembunyi di belakang pintu kayu panel atau fusuma. Pada apartemen terdapat rak penyimpanan dalam ruang untuk tempat penyimpanan seperti, cushions untuk tempat duduk maupun barang lainnya. Rak penyimpanan sangat banyak didesain untuk berbagai ruang menyesuaikan dengan kebutuhan dari tiap ruang, agar ruangan dapat dimaksimalkan secara baik. Contohnya adalah ruang tidur, didesain memiliki rak penyimpanan seperti lemari baju, meja rias, lemari tas dan sepatu (Risky Ayu Tania, 2016).

Gambar kanan:
Storage, *apartment*
Arsitek:
Goy Architects
Lokasi:
Singapura
Sumber:
www.dezeen.com



Gambar Kanan:
Dapur, apartemen
Arsitek:
Goy Architects
Lokasi:
Singapura
Sumber:
design-anthology.com



Pada ruang dapur terdapat lemari kabinet yang digunakan sebagai tempat menaruh berbagai macam alat masak dan menyimpanan makanan kering lainnya.

Gambar kanan:
Meja makan, apartemen
Gambar bawah:
View 2 dapur, apartemen
Arsitek:
Goy Architects
Lokasi:
Singapura
Sumber:
design-anthology.com





Gambar kiri:
Bathroom, *apartment*
Arsitek:
Goy Architects
Lokasi:
Singapura
Sumber:
design-anthology.com

Pada ruang kamar mandi terdapat lemari tertutup dan terbuka yang digunakan sebagai penyimpanan serta adanya penambahan cermin pada lemari membuat ruangan terkesan luas. Kamar mandi tidak memiliki luas yang besar dibanding dengan ruangan lainnya, akan tetapi gaya desain Jepang membuat ruangan tetap efektif sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan dari penggunanya.

ELEMEN DEKORASI, TEXTURE, WARNA



Gambar atas:
Elemen dekorasi, tekstur dan warna, *apartment*
Gambar kanan:
Living room, apartment
Design and build:
OWIU Studio
Fotografi:
Justin Chung
Lokasi:
The Biscuit Company Lofts in
Los Angeles
Sumber:
www.dezeen.com



DEKORASI JEPANG

Kesederhanaan yang disukai oleh orang Jepang tidak termasuk penggunaan ornamen yang berlebihan dan dekorasi yang tidak berguna. Di rumah Jepang, setiap benda memiliki fungsi yang dapat digunakan (Ashley Knierim, 2021).

Apartemen Jepang didekorasi dengan warna-warna alami, yang berasal dari warna cokelat elemen kayu, dan hijaunya tanaman. Abu-abu dan netral banyak digunakan di mana-mana di dalam ruangan, sehingga hasilnya adalah ruang modern yang menenangkan dan nyaman (Lisa Frederick, 2012).





Apartemen ini memiliki luas 75 meter persegi (800 kaki persegi) di Australia Barat. Renovasi dilakukan oleh Clare Cousins Architects.

Gambar atas:
Dekorasi ruang, apartment
Gambar kanan:
View 2 Dekorasi, apartemen
Arsitek:
Sinato Architects.
Fotografi:
Toshiyuki Yano
Lokasi:
Western Australia
Sumber:
home-designing.com



Gaya Jepang paling baik tercermin dalam nuansa putih. Ini secara harfiah menyampaikan minimalis dan konsep filosofi Zen. menggabungkan warna putih dan semua coraknya dalam mendesain lemari, pintu berengsel, dan dinding.

Penggunaan warna putih menciptakan ilusi ruang terbuka yang luas. Ini juga membantu pikiran rileks. Skema warna sederhana seperti putih, mengundang tradisi minimalis Jepang dan Zen ke dalam rumah dengan sedikit atau tanpa usaha.



Gambar kiri:

Material, apartemen

Interior arsitek:

Keiji Ashizawa Design, Norm Architects ReBITA inc.

Fotografi:

Jonas Bjerre-Poulsen

Lokasi:

Tokyo, Japan

Sumber:

aprilandmay.com

MATERIAL



Gambar atas: Material, apartemen

Interior arsitek: Keiji Ashizawa Design, Norm Architects ReBITA inc.

Fotografi: Jonas Bjerre-Poulsen

Lokasi: Tokyo, Japan

Sumber: aprilandmay.com

KAYU

Elemen kayu alami adalah salah satu cara terbaik untuk menyelaraskan ruang, dan itu adalah karakteristik interior Asia mana pun. Bambu sangat populer untuk rumah Timur, dan ini adalah jenis kayu yang bagus untuk digunakan, bambu akan menambah cita rasa Jepang yang sejuk pada ruangan apartemen. Setiap ruang yang bersih dan tenang akan ditekankan dengan tekstur kayu dan akan mendapatkan tampilan yang terkesan alam.

BATU ALAM

Elemen kayu alami adalah salah satu cara terbaik untuk menyelaraskan ruang, dan itu adalah karakteristik interior Asia mana pun. Bambu sangat populer untuk rumah Timur, dan ini adalah jenis kayu yang bagus untuk digunakan, bambu akan menambah cita rasa Jepang yang sejuk pada ruangan apartemen. Setiap ruang yang bersih dan tenang akan ditekankan dengan tekstur kayu dan akan mendapatkan tampilan yang terkesan alam.



Gambar atas: Material, apartemen

Interior arsitek: Keiji Ashizawa Design, Norm Architects ReBITA inc.

Fotografi: Jonas Bjerre-Poulsen

Lokasi: Tokyo, Japan

Sumber: aprilandmay.com



BAB 4
STUDI KASUS

STUDI KASUS



Sumber: www.rumah.com

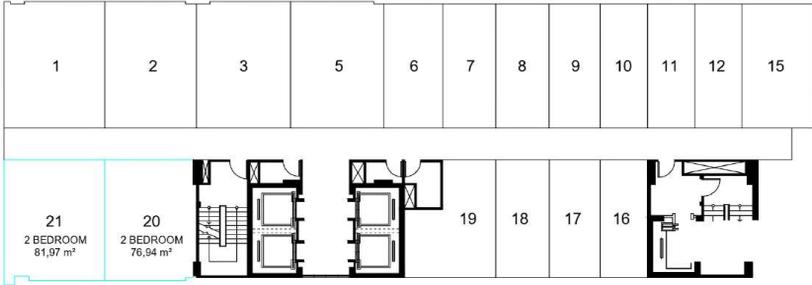
DESKRIPSI

Mendesain 2 unit kamar apartemen Kyo society tipe rofuto dengan luasan per unit 47 m², dengan konsep *co-living* menggunakan gaya desain Jepang.

LOKASI :

Jl. Panjang Jiwo Permai VI, Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur





DENAH 1 LANTAI 



Yang didesain

Analisis Gaya Desain Jepang dengan apartemen

Apartemen Kyo Society akan didesain dengan karakter minimalis dan keseimbangan dari gaya desain Jepang. Menggunakan gaya desain Jepang, menghasilkan ruang interior yang peaceful, calming dan warming.



Sumber: www.rumah.com

RUANG TAMU

A. MATERIAL

Material kayu adalah material yang sebagian besar digunakan dalam elemen-elemen interior ruang ini. Penggunaan material kayu pada ruang ini lebih kepada karakter warna gaya desain Jepang dengan bentuk seperti pada gaya desain Scandinavian. Gaya desain Jepang pada apartemen ini menggunakan kayu sebagai material utama pada hampir seluruh ruang, dengan memakai kayu dengan warna warm yang lebih gelap (darker tones). gaya desain Jepang yang biasanya memiliki bentuk sederhana (clean lines) dan lebih ke bentuk kotak.



Gambar atas: Ruang tamu, apartemen
Sumber: Dokumen pribadi

B. WARNA

Warna gaya desain Jepang pada ruang tamu didominasi dengan warna coklat dari motif kayu dari berbagai elemen interior. Penggunaan warna abu-abu dan warna coklat ini membuat kesan ruang yang hangat serta terkesan alam sehingga apartemen menjadi nyaman untuk ditempati. Warna putih juga diaplikasikan dalam ruang tamu untuk menambah kesan bersih, luas, dan ikut memaksimalkan pencahayaan didalam ruang tersebut.



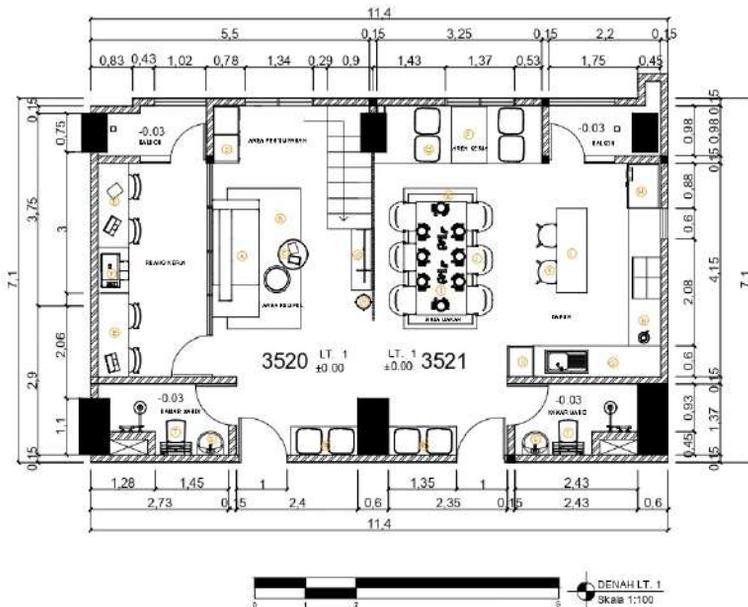
Gambar atas: Ruang tamu, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

C. ORGANISASI RUANG

• RUANG TERBUKA

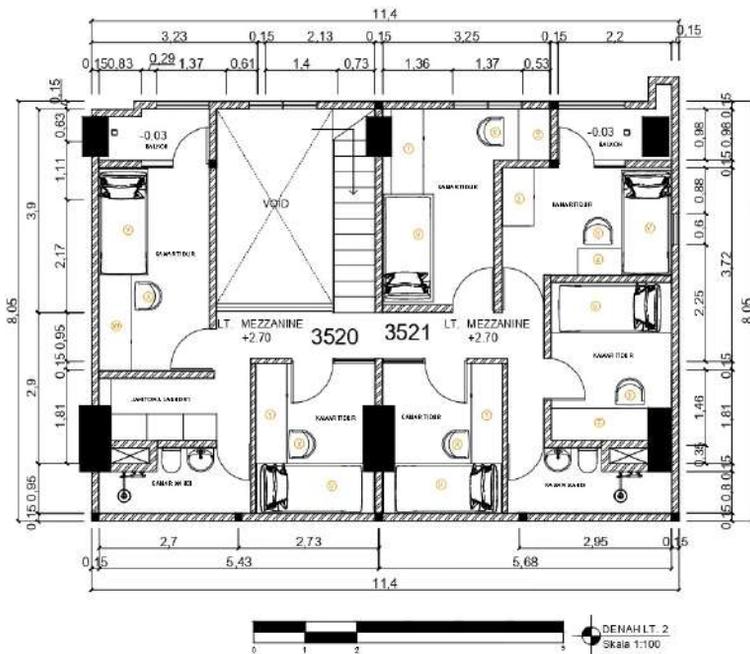
Apartemen ini didesain terbuka untuk menghasilkan kombinasi ruangan yang berbeda untuk membuat satu ruangan menjadi berhubungan, sehingga menciptakan ruang yang multifungsi serta ruang yang luas dan segar. Ruang multifungsi dapat melakukan banyak aktivitas sekaligus dalam satu ruangan, seperti makan, kerja, bermain, masak dan bersantai. Segar, yang dimaksud adalah sirkulasi udara di dalam ruangan dapat mengalir lancar tanpa terhalang dinding atau sekat pemisah.



Gambar atas: Denah Lt.1, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

Ruang terbuka memiliki berbagai fasilitas mulai dari dapur, area makan, area santai dan area tunggu. Ruangan ini dapat diakses secara bebas oleh penghuni apartemen. Pada lantai 2 terdapat 6 kamar tidur yang didesain minimalis dan fungsional untuk disewakan kepada pelajar.



Gambar atas: Denah Lt.2, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

- **GENKAN**

Apartemen memiliki area penyimpanan sepatu yang didasari oleh gaya desain Jepang yaitu genkan. Kegunaan genkan untuk menyimpan sepatu, menghindari kotoran yang terbawa saat beraktivitas diluar apartemen dan agar sepatu terlihat rapi tidak berantakan.



Gambar atas: Genkan, apartemen
Sumber: Dokumen pribadi

Pada bagian penutup pintu lemari sepatu diberi rongga agar lemari sepatu tidak lembab dan bau. Untuk panel dinding juga menggunakan tambahan cermin agar ruangan lebih terkesan luas dan tidak sempit.

D. ELEMEN PEMBENTUK RUANG

Elemen pembentuk ruang terdiri dari plafon, lantai, dan dinding. Elemen pembentuk ruang didesain terbuka atau didesain menggunakan repetisi elemen garis. Gaya desain Jepang terkenal dengan multifungsi, ruang tamu pada apartemen ini memiliki ruang multifungsi yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan secara bersamaan seperti menonton, bermain dan bersantai. Lantai pada gaya desain Jepang menggunakan tatami sedangkan di apartemen ini diganti menggunakan karpet karena, menyesuaikan dengan kebutuhan dari pengguna apartemen. Denah lantai didesain sederhana menyesuaikan dengan sirkulasi ruang yang baik, sehingga ruang terasa luas saat beraktivitas didalamnya. Dinding juga menggunakan warna putih agar ruangan yang memiliki jendela yang besar ini dapat membiaskan pencahayaan secara total ke dalam apartemen.



Gambar atas: Elemen pembentuk ruang, apartemen
Sumber: Dokumen pribadi

- **PLAFON**

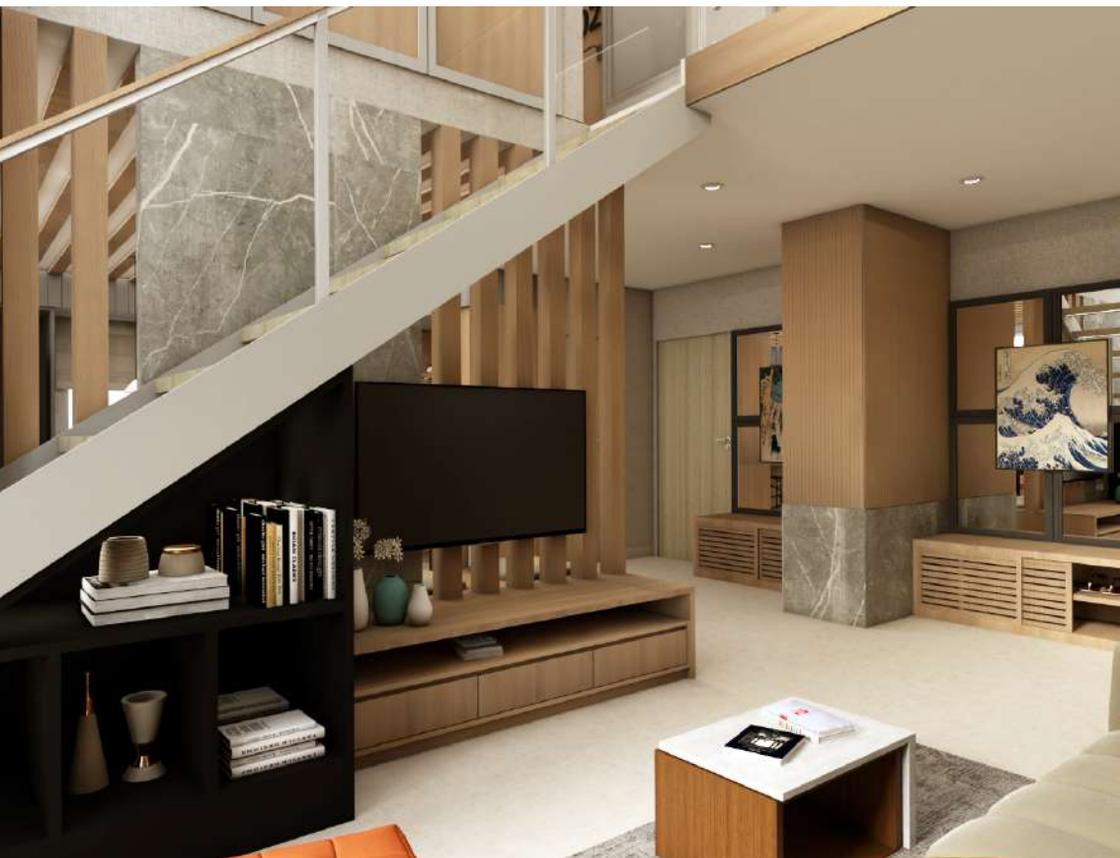
Plafon pada ruang tamu apartemen ini didesain polos, tidak diberi penurunan plafon karena ingin terlihat sederhana dan simpel. Budaya Jepang dikenal menyukai keindahan alami dan kesederhanaan, sehingga menghasilkan desain yang minimalis, murni, bersih, rapi, dan seimbang.

- **DINDING**

Dinding panel pada ruang tamu ini didesain menggunakan elemen interior alam yaitu, motif batu alam dan motif kayu untuk mempermanis ruangan. Sedangkan partisi meja tv didesain semi open untuk memperlancar sirkulasi udara dalam apartemen dan menjaga suatu koneksi antar pengguna ruang apartemen.

- **LANTAI**

Lantai pada ruang tamu menggunakan keramik tiles warna krem dengan tekstur batu alam, perpaduan tekstur lantai dan elemen interior lainnya membuat ruangan menjadi satu-kesatuan ruang yang sempurna.



Gambar atas: Furnitur, apartemen
Lokasi: Surabaya, Apartemen Kyo Society
Sumber: Dokumen pribadi

E. FURNITUR

Furnitur pada apartemen ini menggunakan furnitur yang sederhana, minimalis, multifungsi dan fungsional yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Bentuk sederhana yang diambil dari desain Jepang yaitu memiliki detail dan nilai estetika yang tinggi sehingga membuat ruangan terkesan mewah.

Terdapat furnitur yang built-in yang diletakkan area santai yaitu, meja tv. Furnitur ini menyatu dengan partisi pembatas ruang menjadi furnitur yang multifungsi, yang dapat digunakan untuk menonton tv dan menyimpan barang.

Budaya desain Jepang tidak menggunakan sofa atau kursi melainkan duduk dilantai, sedangkan gaya desain Jepang modern menggunakan sofa, kursi dan meja dengan bentuk yang sederhana. Furnitur gaya desain Jepang memiliki ciri khas yaitu menggunakan elemen garis yang minimalis serta tetap memprioritaskan fungsionalitas pada furnitur.



Ruang tamu ini memiliki ruang kosong di sudut tangga, sehingga didesain menjadi rak penyimpanan.

Gambar atas: Furnitur, apartemen

Lokasi: Surabaya

Sumber: Dokumen pribadi



Pada ruang kerja, juga menggunakan furnitur built-in dan memiliki banyak rak penyimpanan untuk menyimpan berbagai kebutuhan kerja.

Gambar atas: Furnitur, apartemen

Lokasi: Surabaya

Sumber: Dokumen pribadi

F. PENCAHAYAAN

Pencahayaan merupakan elemen yang penting dalam gaya desain Jepang. Cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan menambah warna natural dan menciptakan ruang yang menenangkan. Adanya pemilihan warna dinding putih juga bertujuan untuk merefleksikan cahaya matahari keseluruhan ruangan apartemen.

E. DEKORASI

Pada apartemen ini menggunakan gordena, karpet, miniatur dan bantal. Penggunaan dekorasi tersebut membuat pengguna ruang nyaman saat melakukan aktivitas di ruang tamu. Penambahan vas bunga, majalah dan pigura untuk menambah kesan hidup pada ruangan.



Gambar atas: Dekorasi, apartemen

Lokasi: Surabaya

Sumber: Dokumen pribadi

KAMAR TIDUR

A. MATERIAL

Material pada kamar tidur menggunakan elemen alam yaitu dominan menggunakan motif kayu. Penggunaan elemen tersebut membuat ruangan ikut merasakan gaya desain Jepang yang hangat dan nyaman. Material pada dinding kamar, menggunakan HPL yang memiliki banyak motif kayu serta memiliki daya tahan yang baik. Selain itu motif kayu dari HPL sangat banyak.



Gambar atas: Kamar tidur, apartemen

Lokasi: Surabaya

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar atas: Kamar tidur, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

B. WARNA

Warna yang diaplikasikan pada kamar tidur menggunakan warna *warm tone* antara lain coklat, abu-abu, putih dan krem serta adanya permainan tekstur pada motif kayu dari furnitur. Pada dinding kamar tidur juga menggunakan warna putih sebagai fungsi pencahayaan sehingga kamar dapat lebih terasa luas dan bersih.

C. ELEMEN PEMBENTUK RUANG

Elemen pembentuk ruang untuk kamar tidur, terdiri dari:

- Plafon yang dibiarkan polos, untuk memberi kesan luas dan terbuka
- Lantai menggunakan vinyl kayu berwarna kayu terang
- Dinding menggunakan tekstur wallpaper putih sebagai fungsi pencahayaan dan bersih, serta adanya penambahan panel kayu yang memiliki elemen garis sebagai pemanis ruangan.



Gambar atas: Kamar tidur, apartemen
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar atas: Kamar tidur, apartemen
Sumber: Dokumen pribadi

D. FURNITUR

Furnitur yang digunakan untuk kamar tidur merupakan furnitur yang didesain multifungsi sekaligus fungsional terhadap penyimpanan. Furnitur dalam gaya desain Jepang memiliki furnitur *built-in* pada kasur serta rak dekoratif buku dan furnitur lainnya seperti lemari baju dan meja belajar. Penerapan multifungsi di aplikasikan pada kasur yang memiliki tambahan kegunaan yaitu adanya rak penyimpanan dibawah kasur. Pada lemari juga menggunakan cermin agar ruangan lebih luas tidak terkesan sempit.

E. PENCAHAYAAN

Pencahayaan pada ruangan tetap melalui jendela yang berada di balkon kamar tidur. Cahaya matahari dari jendela pada ruang tidur masuk dan menerangi ruangan dengan cukup terang. Pencahayaan tambahan dilengkapi dengan pencahayaan buatan yaitu downlight pada plafon.



Gambar atas: Kamar tidur, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar atas: Kamar tidur, apartemen

Gambar bawah: View 2 kamar tidur, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi



F. DEKORASI

Dekorasi pada kamar tidur menggunakan objek yang sama seperti pada umumnya yaitu, gorden, buku, maupun figura. Gaya desain Jepang pada kamar terkesan sederhana namun memiliki detail elemen garis yang mempercantik ruangan.



Gambar atas: Kamar tidur, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

DAPUR



Gambar atas: Dapur, apartemen
Lokasi: Surabaya
Sumber: Dokumen pribadi

A. MATERIAL

Material pada dapur menggunakan elemen alam seperti motif batu alam dan dominan menggunakan motif kayu. Penggunaan kayu maupun batu alam ini, memperkuat karakter warna gaya desain Jepang. Material kayu diaplikasikan pada perabot yang built-in, seperti kabinet atas dapur dan rak dinding. Pada bagian dalam kabinet menggunakan lapisan resin pada permukaan multiplek agar tidak terkena rayap dan rusak akibat tumpahan air.

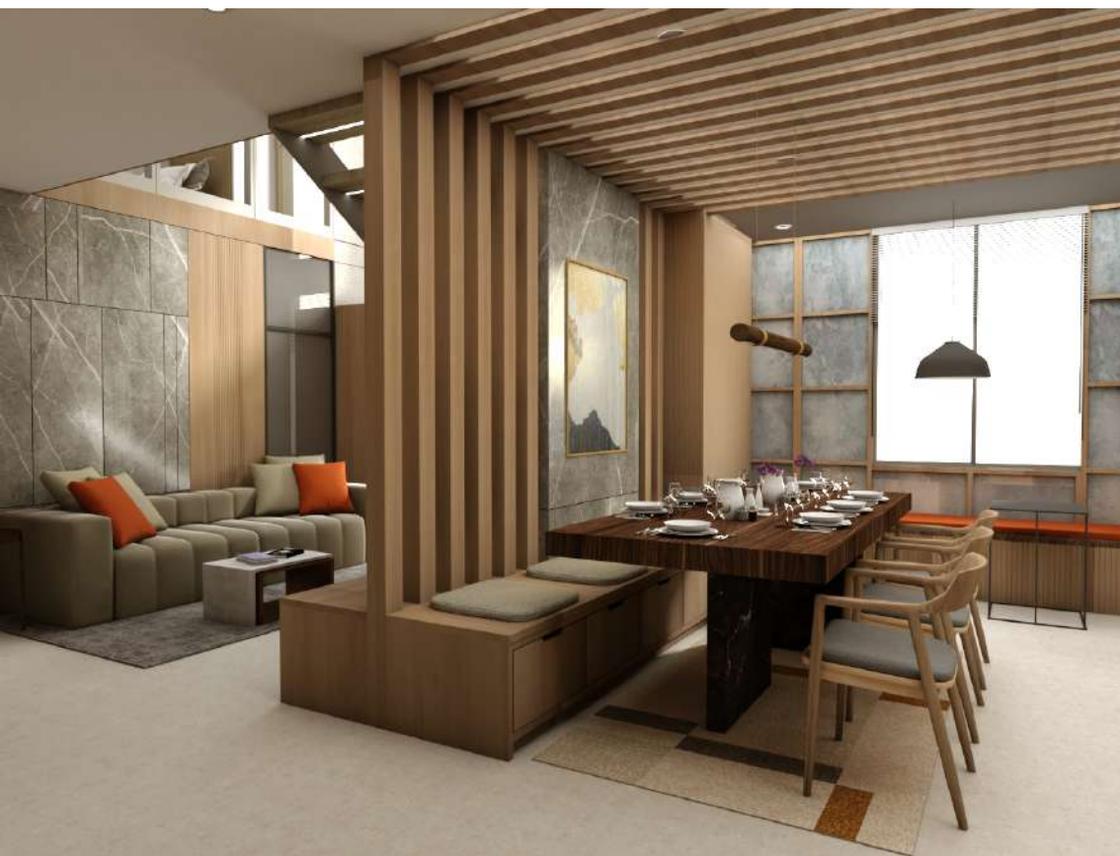
B. WARNA

Warna pada area dapur termasuk meja makan, menggunakan dominan warna kayu antara lain cokelat, abu-abu, dan hitam sehingga ruangan terasa identik dengan alam. Warna yang digunakan gaya desain Jepang ini, tidak menggunakan banyak warna dan lebih sederhana.

C. ELEMEN PEMBENTUK RUANG

Elemen pembentuk ruang dapur terdiri dari plafon, lantai, dan dinding.

- Pada plafon didesain berbeda dari plafon ruang apartemen lainnya, pada meja makan sampai dapur didesain memiliki elemen garis-garis repetisi yang memiliki ketinggian yang berbeda. Perbedaan tersebut membuat ruangan menjadi lebih segar dan tidak membosankan.
- Pada Lantai sama dengan ruang tamu, menggunakan keramik lantai
- Pada dinding menggunakan wallpaper putih yang membuat ruangan menjadi lebih terang karena merefleksikan cahaya matahari ke seluruh ruangan.



Gambar atas: Area makan, apartemen

Lokasi: Surabaya

Sumber: Dokumen pribadi

D. FURNITUR

Furnitur gaya desain Jepang memiliki furnitur yang sederhana. Furnitur Jepang juga didesain multifungsi dan fungsional untuk memenuhi berbagai kebutuhan dari pengguna ruang. Dudukan kursi makan adalah salah satu furnitur yang didesain *built-in* dan mengaplikasikan multifungsi pada dudukannya. Dudukannya terdapat rak penyimpanan yang dapat menyimpan berbagai hal seperti, bantal duduk maupun barang lainnya. Terdapat bantal duduk di kursi makan agar nyaman dan tidak sakit jika digunakan dalam waktu yang lama.



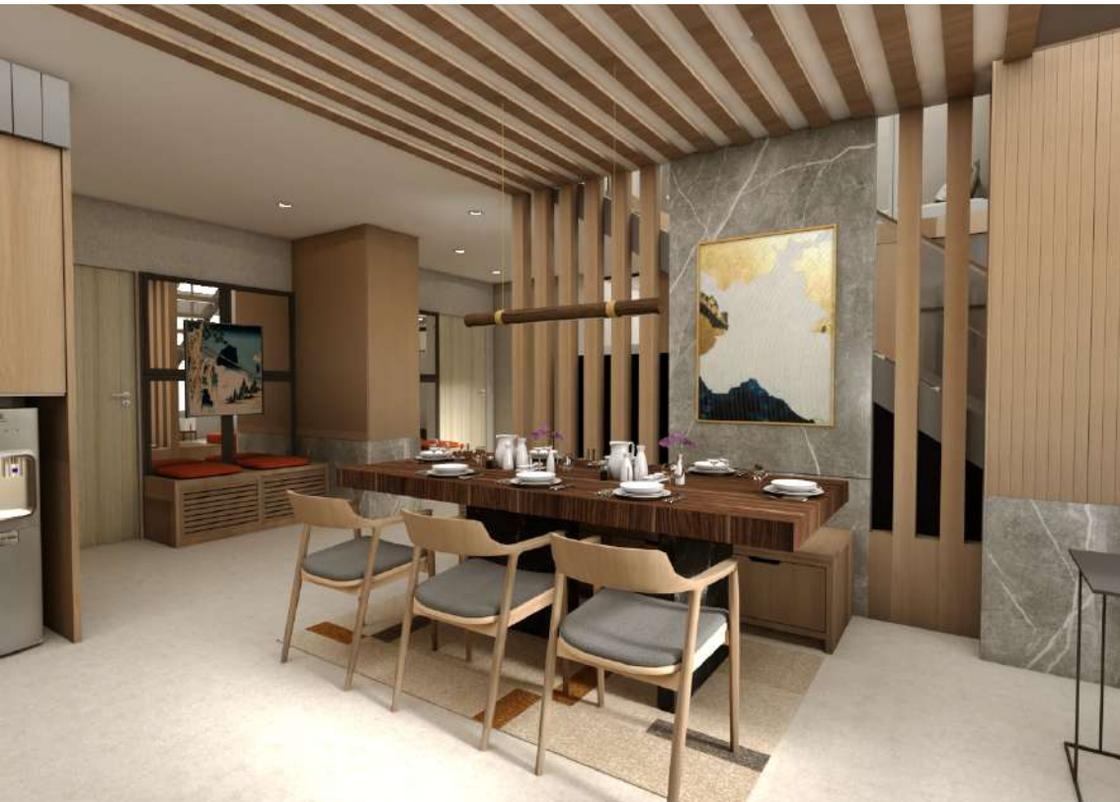
Gambar kiri:
Furnitur
Lokasi:
Surabaya
Sumber:
Dokumen pribadi

E. PENCAHAYAAN

Pencahayaan pada ruang dapur dan sekitarnya, memiliki penerangan yang sangat banyak melalui jendela besar. Keuntungan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu dapat menghemat listrik pada siang hari dan sirkulasi udara juga terjaga dengan baik. Pada malam hari menggunakan lampu buatan dan lampu gantung yang dapat memberikan kesan ruang yang tenang dan nyaman.

F. DEKORASI

Dekorasi pada ruang dapur dan meja makan sama seperti ruangan lainnya yaitu terdapat, figura besar, vas bunga, karpet untuk mempercantik ruang dan berbagai barang dekorasi dapur lainnya.



Gambar atas: Dekorasi, apartemen

Lokasi: Surabaya

Sumber: Dokumen pribadi

KAMAR MANDI

A. MATERIAL

Material yang digunakan untuk kamar mandi menggunakan dominan batu alam dan motif kayu untuk memperkuat gaya desain Jepang. Material tersebut membuat kamar mandi menjadi lebih berkelas dan nyaman untuk dipakai sehari-harinya, dengan material yang tidak monoton.

B. WARNA

Warna yang digunakan untuk kamar mandi yaitu warna natural alam yaitu, warna krem dan coklat muda. warna krem sendiri membuat ruangan memiliki kesan tenang dan lembut. Sentuhan warna coklat dari kayu sangat cocok dipadukan dengan warna lainnya, sehingga ruangan menjadi nyaman.

C. ELEMEN PEMBENTUK RUANG

Elemen pembentuk ruang yang ada di kamar mandi terdiri dari, lantai, plafon dan dinding.

- Lantai menggunakan keramik dengan tekstur batu alam
- Plafon dibiarkan polos agar terkesan terbuka dan tidak sempit
- Dinding menggunakan keramik batu alam yang didesain 2 warna agar tidak membosankan dan tidak monoton.



Gambar atas: Kamar mandi, apartemen
Sumber: Dokumen pribadi

D. FURNITUR

Furnitur yang digunakan untuk kamar mandi, menggunakan furnitur yang *built-in* seperti, meja wastafel dan rak penyimpanan. Pada rak penyimpanan di atasnya meja wastafel diberi cermin, agar kamar mandi lebih terkesan luas dan modern.

E. PENCAHAYAAN

Pencahayaan yang ada di kamar mandi, didapatkan dominan oleh pencahayaan buatan yaitu lampu *downlight* dan *hidden light*. *Hidden Light* sendiri memberikan sensasi ruang yang terkesan mewah dan memperjelas pencahayaan didalam ruangan.

F. DEKORASI

Dekorasi yang digunakan untuk kamar mandi, bersifat fungsional dengan menggunakan cermin hias. frame pada cermin dibuat estetik agar menampilkan kamar mandi yang terlihat menarik. Penggunaan cermin ini juga membuat ruangan terlihat luas dan menutupi rak penyimpanan didalam kabinet, sehingga terlihat rapi dan bersih.

AREA LANTAI 2

A. MATERIAL

Material yang digunakan untuk area lantai 2, sama seperti lantai 1 yaitu dominan material kayu dan motif batu alam yang membuat ruangan terkesan hangat dan nyaman. Menggunakan material HPL motif kayu yang memiliki daya tahan yang baik serta material kaca juga digunakan agar ruangan lebih terkesan luas. Penggunaan Gaya desain Jepang ini membuat suasana yang terjalin di ruang apartemen menjadi satu-kesatuan yang memiliki keunikan dan nuansa yang menenangkan jiwa.



Gambar atas: Area lantai 2, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

B. WARNA

Warna yang digunakan untuk lantai 2, tetap menggunakan warna netral antara lain coklat, abu-abu, hitam dan putih. Warna sangat mempengaruhi suasana dan aktivitas pengguna dalam apartemen, sehingga warna netral penting dalam gaya desain Jepang.



Gambar atas: View 2 area lantai 2, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

C. ELEMEN PEMBENTUK RUANG

Elemen pembentuk ruang untuk lantai 2 terdiri dari lantai, plafon, dan dinding.

- Lantai menggunakan keramik
- Plafon tetap dibiarkan polos agar terkesan tidak sempit
- Dinding menggunakan wallpaper putih agar pencahayaan alami masuk ke ruangan secara maksimal dan adanya dinding yang memiliki jendela besar dapat membuat sirkulasi ruang berjalan lancar.

D. FURNITUR

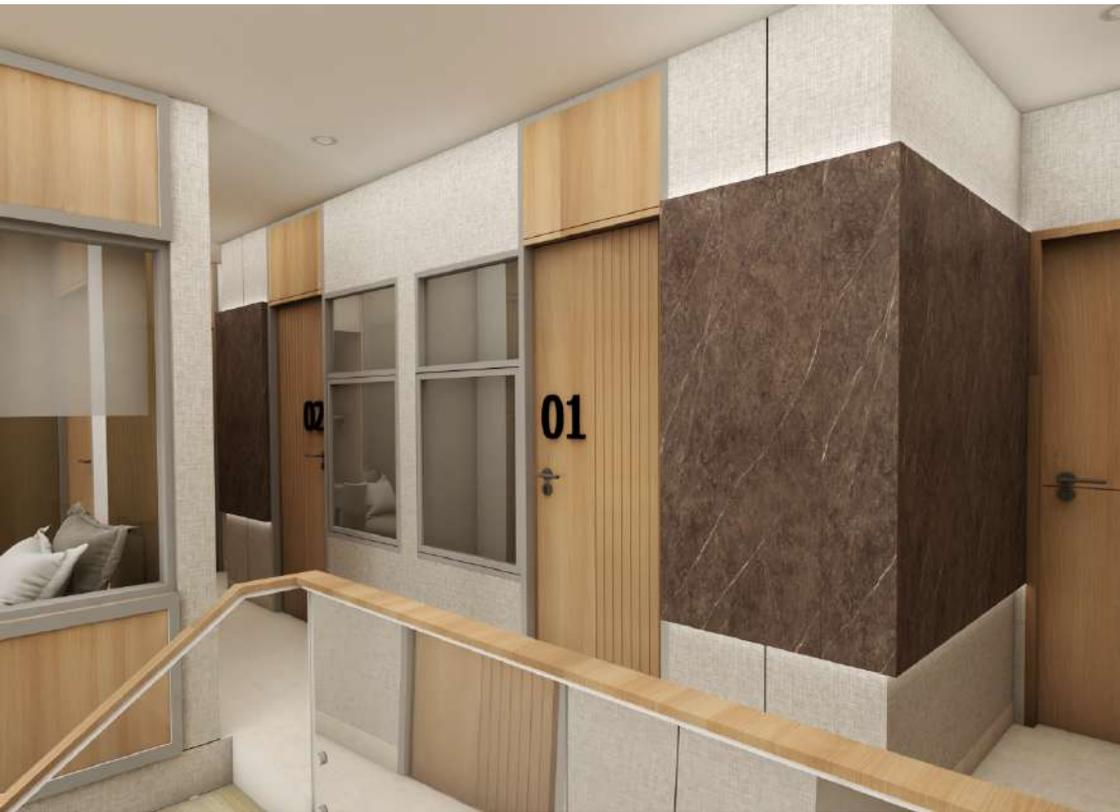
Tidak ada furnitur di lantai 2 karena didominasi sebagai ruangan kamar tidur dan kamar mandi. Lantai 2 lebih ke arah area privasi untuk pengguna apartemen, sehingga tidak ada aktivitas selain tidur dan mandi di area lantai 2 tersebut.

E. PENCAHAYAAN

Pencahayaan pada area lantai 2 ini memaksimalkan pencahayaan alami dari sinar matahari. Penggunaan lampu buatan seperti lampu *downlight* ditaruh dibagian lorong kamar dan *hidden light* ditaruh di panel dinding sebagai penerangan dekorasi, sehingga terlihat terang dan tidak suram.

F. DEKORASI

Dekorasi pada lantai 2, menggunakan gorden, serta adanya panel dinding yang bertekstur batu alam dan tambahan hiasan lampu untuk mempercantik ruangan.



Gambar atas: Area lantai 2, apartemen

Sumber: Dokumen pribadi

KESIMPULAN

Gaya desain Jepang dalam interior, memiliki pengaruh yang penting untuk kehidupan. Gaya desain Jepang tradisional tidak dapat terpisah dari alam dan keindahannya, sedangkan gaya desain Jepang yang mengalami perkembangan hingga sekarang yaitu gaya desain Japandi. Japandi merupakan gabungan dari gaya desain Jepang dengan skandinavian, Elemen-elemen Gaya desain Japandi adalah sebuah gabungan kedua gaya desain Jepang dan Scandinavian yang bisa di gabungkan, atau hanya mengambil beberapa elemen penting dari antara kedua gaya desain dan dikombinasikan dari warna, material, elemen pembentuk ruang, perabot, atau objek dekoratifnya.

Desain karakter Japandi berkembang menjadi desain yang sederhana tanpa ciri khas Jepang, Japandi banyak digunakan untuk desain modern yang tidak memakai ornamen-ornamen tradisional dan lebih ke desain minimalis. Jadi, penerapan gaya desain Jepang tradisional maupun Japandi, membuat interior memiliki keseimbangan dalam hidup yang dicapai dari kenyamanan dalam interior yang sederhana serta menunjang efisiensi dalam ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. *Menata apartemen*. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Anderson, Hope. *12 Elements That Define a Traditional Japanese Home*. <https://www.houzz.in/magazine/12-elements-that-define-a-traditional-japanese-home-stsetivw-vs~91819798>. Accessed 15 Aug. 2021.
- Ashton, Izzy. *Tokyo Apartment by Minorpoet Features Kitchen Hidden behind Folding Doors*. <https://www.dezeen.com/2016/08/24/apartment-renovation-kitasando-tokyo-minorpoet-kitchen-hidden-behind-folding-doors/>. Accessed 13 Aug. 2021.
- Beautyman, Mairi. *Innovative Tatami Mats Transform a Rental Apartment in Japan*. <https://homes.interiordesign.net/projects/18853-innovative-tatami-mats-transform-a-rental-apartment-in-japan>. Accessed 13 Aug. 2021.
- Farah. *Panduan Lengkap Ryokan, Penginapan Tradisional Asal Jepang | MATCHA - SITUS WISATA JEPANG*. <https://matcha-jp.com/id/2553>. Accessed 15 Aug. 2021.
- Fatila, Ima. *Modern Living Style Di Kota Bandung*. 2019.
- GaijinPot. *What Do Japanese Apartment Layout Terms Mean?* <https://blog.gaijinpot.com/what-do-japanese-apartment-layout-terms-mean/>. Accessed 13 Aug. 2021.

Hidayat, Awal. *10 Key Features of a Zen Japanese House.*

<https://indonesiadesign.com/story/japanese-house>.

Accessed 13 Aug. 2021.

Hossam, Hadeel. *Co-Living Vs Shared Housing | Casita.Com.* 20

Apr. 2021, <https://www.casita.com/blog/coliving-vs-shared-housing>.

Interesting Facts about Houses in Japan.

<http://www.dores.lv/news/charm-land-rising-sun-interesting-facts-houses-japan/>.

Accessed 13 Aug. 2021.

Japanese Table and Chabudai Guide - Japanoscope.

<https://japanoscope.com/japanese-table-and-chabudai-guide/>. Accessed 13 Aug. 2021.

Joseph, De Chiara, and John Hancock. "Callender Time Server Standart MC Grow Hill." *Fol Building Type Ny* (1968).

Ken. *Kataoka Byobu: Traditional Folding Screens With Japanese Design | MATCHA - JAPAN TRAVEL WEB MAGAZINE.*

<https://matcha-jp.com/en/10109>. Accessed 15 Aug. 2021.

Khairi, Yuhan Al. *Pengertian Apartemen, Karakteristik, Fungsi & Tips Terbaru.* <https://www.99.co/id/panduan/pengertian-apartemen>. Accessed 13 Aug. 2021.

Knierim, Ashley. *What Is Japandi Design?*

<https://www.thespruce.com/japandi-design-4782478>.

Accessed 15 Aug. 2021.

Konsep Hunian Vertikal, Antara Lifestyle Dan Keterbatasan Luas Lahan - Kompasiana.Com. 17 Nov. 2013,

<https://www.kompasiana.com/endahbanged/5529f11bf17e61a33cd623ca/konsep-hunian-vertikal-antara-lifestyle-dan-keterbatasan-luas-lahan>.

Modern Japanese Interior Design, A Guide and Decor Ideas - Gessato. <https://www.gessato.com/modern-japanese-interior-design-guide-ideas/>. Accessed 13 Aug. 2021.

Neufert, Ernst. "Architect's data 3rd edition." (1980).

Paul, Samuel. *Apartments: their design and development.* Reinhold Publishing Company, 1967.

Priambodo, and Cahyo Dkk. "Konsep Co-Living Pada Desain Hunian Vertikal Dan Community Mall." *Senthong Jurnal Ilmiah*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 345–56, <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/viewFile/1144/595>.

Reonomy. *Buyer's Guide to the Types of Apartment Buildings.* <https://www.reonomy.com/blog/post/types-of-apartment-buildings>. Accessed 13 Aug. 2021.

Riyono, Melissa Sharon. *Apartemen Di Daerah Istimewa Yogyakarta.* 2014, pp. 180–200.

Robinson, Roxanne. *What Is a Chabudai? How to Style This Low Japanese Table.* <https://nestcasa.com/design->

inspo/chabudai-table/. Accessed 15 Aug. 2021.

ROOMS, POSSESSIONS, AND APPLIANCES IN JAPAN | Facts and Details.

<https://factsanddetails.com/japan/cat19/sub121/item644.html>. Accessed 13 Aug. 2021.

Sary, Reny Kartika. "Pengaruh Material Bangunan Terhadap Kekuatan Lantai Kamar Mandi Pada Rumah Tinggal." *Arsir*, vol. 2, no. 2, 2019, p. 93, doi:10.32502/arsir.v2i2.1301.

Soffan, Mukhbit. *ANALISIS STRUKTUR DAN FUNGSI RUMAH TRADISIONAL DI JEPANG (MINKA NO IE)*. 2019, <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14486/140708006.pdf?sequence=1>.

Traditional Japanese-Style Tatami Rooms. <https://www.japan-guide.com/e/e2007.html>. Accessed 13 Aug. 2021.

Watabane, Takuya Erik. *Tokonoma, An Essential Element Of Japanese Architecture | MATCHA - JAPAN TRAVEL WEB MAGAZINE*. <https://matcha-jp.com/en/1376>. Accessed 15 Aug. 2021.

Yochanes, Erico Michael. *Perancangan Apartemen Sewa Di Tangerang Selatan*. 2017.

REFERENSI GAMBAR

HLM 2-3. Demetrios Issaias - Tassis Papaioannou, Architects. *Apartment Building Pagkrati*, 2021. Athens, Greece. Archdaily,

https://www.archdaily.com/964410/apartment-building-pagkrati-d-issaias-t-papaioannou-architects?ad_medium=widget&ad_name=more-from-office-article-show. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 4. Thanh. Studio *apartment airport*, 2017. Hoang Quoc Viet - Cau Giay Dítrict - Hanoi City. airbnb,

https://www.airbnb.com/rooms/20905047?source_impression_id=p3_1628908346_XEFzKJXPnDbGJ1hq&guests=1&adults=1. Accessed 8 Agustus 2021

HLM 5. OWIU Studio. *Biscuit loft apartment*, 2021. Los Angeles. Dezeen,

<https://www.dezeen.com/2021/04/03/owiu-studio-biscuit-loft-los-angeles-apartment/>. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 6. Nook Architects. *Barcelona apartment*, 2013. Barcelona, España. Dezeen,

<https://www.dezeen.com/2014/02/01/nook-architects-patterned-floor-tiles-window-seat-barcelona-apartment-renovation/>. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 8 Kiri. Ryo Matsui Architects Inc. Four storey house, 2013. Tokyo. Dezeen,

<https://www.dezeen.com/2013/12/28/four-storey-house-tree-lined-balconies-ryo-matsui/>. Accessed 14 Agustus 2021.

HLM 8 Kanan. Isay Weinfeld LLC. *Luxury apartment*, 2020. Manhattan. Dezeen,
<https://www.dezeen.com/2020/01/07/jardim-isay-weinfeld-luxury-apartment-manhattan/>. Accessed 10 Agustus 2021.

HLM 9. Development Design Group (DDG). *Bangunan pakuwon mall*, 2020. Surabaya. Pakuwonjati,
<https://www.pakuwonjati.com/id/properties/22/pakuwon-mall>. Accessed 10 Agustus 2021.

HLM 11 Atas. Caroline Williamson. *Minimalist studio apartment*, 2016. Krakow. Design-milk,
<https://design-milk.com/minimalist-studio-apartment-krakow/>. Accessed 10 Agustus 2021.

HLM 11 Bawah. Eklund Terbeek. *Loft apartment*, 2018. Rotterdam. Dezeen,
<https://www.dezeen.com/2018/01/20/eklund-terbeek-transform-20th-century-schoolhouse-into-light-filled-loft-apartment/>. Accessed 10 Agustus 2021.

HLM 12. New York studio Space4Architecture. *Tribeca penthouse*, 2017. Tribeca. Dezeen,
<https://www.dezeen.com/2017/08/14/tribeca-penthouse-duplex-loft-apartment-space4architecture-pale-material-palette/>. Accessed 11 Agustus 2021.

HLM 13-16. Goy Architects. *Japanese apartment*, 2020. Singapura. Design-anthology, <https://design-anthology.com/story/japanese-apartment-singapore>. Accessed 11 Agustus 2021.

HLM 17-20. Takero Shimazaki Architects. *Barbican apartment*, 2019. London. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2019/12/10/shakespeare-tower-barbican-apartment-interiors/>. Accessed 13 Agustus 2021

HLM 22-25. Brad Swartz Architects. *Boneca apartments*. Rushcutters Bay, NSW. Bradswartz, <https://www.bradswartz.com.au/apartments>. Accessed 12 Agustus 2021.

HLM 27-28. OWIU Studio. Biscuit loft apartment, 2021. Los Angeles. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2021/04/03/owiu-studio-biscuit-loft-los-angeles-apartment/>. Accessed 13 Agustus 2021.

HLM 29-31. Takero Shimazaki Architects. Barbican apartment, 2019. London. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2019/12/10/shakespeare-tower-barbican-apartment-interiors/>. Accessed 13 Agustus 2021

HLM 32-40. Pocket Square. *Apartments*. Rushcutters Bay, 2019. Kuala Lumpur. qanvast, <https://qanvast.com/my/interior-design-malaysia/pocket-square-irama-wangsa-11440>. 14 Agustus 2021.

HLM 43. Takero Shimazaki Architects. Barbican apartment, 2019. London. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2019/12/10/shakespeare-tower-barbican-apartment-interiors/>. Accessed 13 Agustus 2021

HLM 44-48. OWIU Studio. Biscuit loft apartment, 2021. Los Angeles. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2021/04/03/owiu-studio-biscuit-loft-los-angeles-apartment/>. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 49. Design studio Minorpoet. kitchen hidden behind folding doors, 2016. Tokyo. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2016/08/24/apartment-renovation-kitasando-tokyo-minorpoet-kitchen-hidden-behind-folding-doors/>. Accessed 12 Agustus 2021.

HLM 50. Sinato Architects. Two apartment, 2015. Manhattan. Home-designing, <http://www.home-designing.com/2014/11/two-apartments-in-modern-minimalist-japanese-style-includes-floor-plans>. Accessed 13 Agustus 2021.

HLM 51-54. OWIU Studio. Biscuit loft apartment, 2021. Los Angeles. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2021/04/03/owiu-studio-biscuit-loft-los-angeles-apartment/>. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 55. Takero Shimazaki Architects. Barbican apartment, 2019. London. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2019/12/10/shakespeare-tower-barbican-apartment-interiors/>. Accessed 13 Agustus 2021

HLM 56. Goy Architects. Japanese apartment, 2020. Singapura. Design-anthology, <https://design-anthology.com/story/japanese-apartment-singapore>. Accessed 11 Agustus 2021.

HLM 57. Koji Kobata. Japanese style house. Usa City, Oita Prefecture. Suvaco, <https://suvaco.jp/project/sd6L6y4ndM>. Accessed 15 Agustus 2021.

HLM 58. Goy Architects. Japanese apartment, 2020. Singapura. Design-anthology, <https://design-anthology.com/story/japanese-apartment-singapore>. Accessed 11 Agustus 2021.

HLM 59-61. Sinato Architects. Two apartment, 2015. Manhattan. Home-designing, <http://www.home-designing.com/2014/11/two-apartments-in-modern-minimalist-japanese-style-includes-floor-plans>. Accessed 13 Agustus 2021.

HLM 62-66. OWIU Studio. Biscuit loft apartment, 2021. Los Angeles. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2021/04/03/owiu-studio-biscuit-loft-los-angeles-apartment/>. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 67-69. Design studio Minorpoet. *kitchen hidden behind folding doors*, 2016. Tokyo. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2016/08/24/apartment-renovation-kitasando-tokyo-minorpoet-kitchen-hidden-behind-folding-doors/>. Accessed 12 Agustus 2021.

HLM 70. Goy Architects. Japanese apartment, 2020. Singapura. Design-anthology, <https://design-anthology.com/story/japanese-apartment-singapore>. Accessed 11 Agustus 2021.

HLM 71-72. OWIU Studio. Biscuit loft apartment, 2021. Los Angeles. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2021/04/03/owiu-studio-biscuit-loft-los-angeles-apartment/>. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 73-76. Goy Architects. Japanese apartment, 2020. Singapura. Design-anthology, <https://design-anthology.com/story/japanese-apartment-singapore>. Accessed 11 Agustus 2021.

HLM 77-78. OWIU Studio. Biscuit loft apartment, 2021. Los Angeles. Dezeen, <https://www.dezeen.com/2021/04/03/owiu-studio-biscuit-loft-los-angeles-apartment/>. Accessed 8 Agustus 2021.

HLM 79-80. Sinato Architects. Two apartment, 2015. Manhattan. Home-designing, <http://www.home-designing.com/2014/11/two-apartments-in-modern-minimalist-japanese-style-includes-floor-plans>. Accessed 13 Agustus 2021.

HLM.81-84. Keiji Ashizawa Design, Norm Architects ReBITA inc. Kinuta terrace apartments, 2020. Tokyo, Japan. Aprilandmay, <https://www.aprilandmay.com/april-and-may/2020/7/23/kinuta-terrace-apartments>. Accessed 15 Agustus 2021.

TENTANG PENULIS

ISAURA DESIANAGE

Penulis merupakan alumni dari Universitas Kristen Petra Surabaya. Saat masih kuliah, penulis magang dan bekerja di beberapa kantor interior di Surabaya, kemudian memutuskan untuk menjadi freelance agar memiliki lebih banyak pengalaman dalam dunia interior. Terinspirasi dari hasil karya Tugas Akhir sehingga penulis membuat buku yang berjudul Apartemen Bergaya Jepang. Buku ini merupakan buku pertama yang ditulis oleh penulis.

ANDEREAS PANDU SETIAWAN

Seorang dosen yang sangat menyukai kegiatan eksperimen berbagai material, mulai dari material bangunan hingga material makanan. Rutinitas kehidupan dijalani dengan melakukan kegiatan kebersamaan di masyarakat membangun tempat-tempat untuk menumbuhkan kreatifitas. Konsep berpikir dan karya yang selama ini dikembangkan adalah belajar memaksimalkan potensi material yang tersedia oleh alam, menyatukannya dengan kebijakan lokal dan pengembangan keilmuan bagi masyarakat. Bidang keilmuan desain dan material yang berhubungan dengan potensi desa, masyarakat adat, peningkatan sumber daya masyarakat, eksperimen material, bidang pelayanan sosial dan komunitas menjadi prioritas dalam kesehariannya sebagai dosen. Buku yang diterbitkan adalah buku-buku yang bersentuhan dengan seluruh kegiatan tersebut. Saat ini, di tengah aktifitas keseharian sebagai dosen di Program Studi Desain Interior Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya, bersama dengan istri dan ketiga putri putranya, mendampingi kegiatan pelayanan di sebuah gereja di kota Solo. Melalui kegiatan tersebut berkembang jejaring yang menumbuhkan tulisan-tulisan tentang desain, seni material, komunitas, budaya dan pengalaman pelayanan.